

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *PROBING PROMTING* DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS VII DI SMP NEGERI 2 RAMBIPUJI
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh :
Ayu Dwi Lestari
NIM T20179007

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2022**

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *PROBING PROMTING* DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN KONVENSIIONAL PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS VII DI SMP NEGERI 2 RAMBIPUJI
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

Ayu Dwi Lestari
NIM T20179007

Disetujui Pembimbing,



Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199003012019032007

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *PROBING PROMTING* DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS VII DI SMP NEGERI 2 RAMBIPUJI
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**


SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Jum'at
Tanggal : 17 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua,


Musyarofah, M.Pd.
NIP. 198208022011012004

Sekretaris,


Depict Pristine Adi, M.Pd.
NIP. 1992110052019031006

Anggota :

1. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag.
2. Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.

()
()

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP. 196405111999032001

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikma dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sungguh Tuhanmu, dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.

(QS. An-Nahl: 125)¹



¹ Tim Al-Qosbah, *Al-Qur'an Hafazan Metode 7 Kotak*, (Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2020), 281.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, saya persembahkan pencapaian ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta saya kepada :

1. Orang tua saya Bapak Hendro Pramono dan Ibu Ar Fua yang sudah mendukung hingga saya sampai di titik ini, segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan untuk dua orang yang berharga dalam hidup saya. Terima kasih atas semua cinta yang telah bapak dan ibu berikan kepada saya.
2. Kakak saya Purnomo Hadi Nurrahmat yang selalu menyemangati ketika saya merasa lelah.
3. Para guru dan dosen yang selalu memberikan ilmu dan selalu membimbing saya hingga dititik ini dengan sabar dan ikhlas. Semoga Allah selalu melindungi Bapak/Ibu guru dan Dosen.
4. Sahabat terbaik saya Irma Pritiningtyas dan Novan Dwi Kurniawan yang selalu ada disisi saya, terima kasih sudah mendukung, menyemangati dan selalu memberi bantuan saat saya membutuhkannya.
5. Teman-teman seperjuangan Tadris IPS 2017 yang selalu saling menguatkan dengan memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Probing Prompting* dengan Model Pembelajaran Konvensional pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Selama penulisan skripsi tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu disampaikan terimah kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kh Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi semua urusan yang diperlukan peneliti selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri Kh Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah memberikan dukungan berbagai fasilitas dalam mengikuti pendidikan hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Dr. Indah Wahyuni, M.Pd., selaku Ketua Jurusan yang telah memberikan dukungan dalam mengikuti pendidikan hingga terselesaikannya skripsi.
4. Ibu Musyarofah, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memotivasi kepada peneliti dalam proses mengerjakan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
5. Ibu Anindya Fajarini, M.Pd., selaku dosen pembimbing dan selaku dosen Tadris IPS yang telah membimbing dan meluangkan waktunya kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini sehingga terselesaikan dengan baik.
6. Dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan banyak ilmu sehingga menyelesaikan skripsi dengan baik.

7. Kepala sekolah SMP Negeri 2 Rambipuji, Moh. Rokhim, M.Pd, yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Rambipuji.
8. Guru mata pelajaran IPS SMP Negeri 2 Rambipuji Bapak Drs. Kustiono Bagio yang telah banyak memberikan kontribusi pemikiran serta arahan guna menyelesaikan penelitian ini.
9. Siswa Kelas VII B dan VII D SMP Negeri 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022 yang telah mengikuti proses penelitian dengan sangat baik.

Akhir kata penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga segala kebaikan Bapak/Ibu yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 28 Maret 2022

AYU DWILESTARI
NIM. T20179007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Ayu Dwi Lestari, 2022 : *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Probing Prompting dengan Model Pembelajaran Konvensional pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di SMP Negeri 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022*

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Probing Prompting*, Hasil Belajar

Kurang bervariasinya model pembelajaran yang digunakan, menjadikan pembelajaran kurang maksimal. Untuk mencapainya diperlukan pembelajaran yang baik, di SMP masih didominasi dengan model pembelajaran konvensional yang menyebabkan siswa pasif sehingga hasil belajar kurang memuaskan. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa. Salah satunya model pembelajaran *probing prompting*, model pembelajaran ini salah satu model pembelajaran aktif dimana penerapannya lewat pertanyaan yang diberikan merata pada setiap siswa secara acak.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *probing prompting* dengan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Rambipuji. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *quasy eksperimen design*. Desain *non-equivalent control group design*, yaitu desain dengan *pretest-posttest group design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII berjumlah 145 siswa dan sampel yang digunakan siswa kelas VII B sebagai kelas *eksperimen* dan kelas VII D kelas kontrol. Penentuan sample ini menggunakan *purposive sampling*, karena kepentingan yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu,. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi berupa nilai *posttest*. Analisis dan uji hipotesis dengan *Independent Sample T-Test* dan dilakukan dengan bantuan Aplikasi Pengolah Data.

Hasil dari analisis data dengan menggunakan Independent Sample T-test diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,00045. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan atau nilai sig.(2-tailed) < 0,05 sehingga diperoleh hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting* dengan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitan.....	8
F. Definisi Operasional.....	10
G. Asumsi Penelitian.....	12
H. Hipotesis.....	12
I. Sistematika Pembahasan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel	37

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	39
D. Analisis Data	53

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian	57
B. Penyajian Data	68
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	73
D. Pembahasan.....	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
Daftar Pustaka	85



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Informasi Nilai KKM Siswa Kelas VII.....	3
Tabel 2.1 Analisis Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	20
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	37
Tabel 3.2 Populasi Kelas VII SMP Negeri 2 Rambipuji	38
Tabel 3.3 Indeks Validasi.....	42
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas.....	43
Tabel 3.5 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas.....	44
Tabel 3.6 Uji Reliabilitas	45
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	45
Tabel 3.8 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal	48
Tabel 3.9 Rekapitulasi Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	49
Tabel 3.10 Hasil Pengujian Analisis Daya Pembeda	50
Tabel 3.11 Rekapitulasi Analisis Daya Pembeda	52
Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	57
Tabel 4.2 Prasarana SMP Negeri 2 Rambipuji	61
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik	63
Tabel 4.4 Data Tenaga Pendidik	65
Tabel 4.5 Data Hasil <i>Pretest</i> Kelas VII B/Eksperimen.....	68
Tabel 4.6 Data Hasil <i>Pretest</i> Kelas VII D/Kontrol	69
Tabel 4.7 Data Hasil <i>Posttest</i> Kelas VII B/Eksperimen	71
Tabel 4.8 Data Hasil <i>Posttest</i> Kelas VII D/Kontrol.....	72
Tabel 4.9 Perhitungan Hasil Uji Normalitas	74

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	74
Tabel 4.11 Perhitungan Hasil Uji Homogenitas	75
Tabel 4.12 <i>Independent Sample Test</i>	76



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Uraian
	Lampiran 1 : Pernyataan Keaslian Tulisan
	Lampiran 2 : Surat Balasan Selesai Penelitian
	Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian
	Lampiran 4 : Jurnal Kegiatan Penelitian
	Lampiran 5 : Daftar Nama Siswa Kelas VII B (Eksperimen)
	Lampiran 6 : Daftar Nama Siswa Kelas VII D (Kontrol)
	Lampiran 7 : Matrik Penelitian
	Lampiran 8 : Kisi-kisi Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII
	Lampiran 9 : Kartu Soal Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII
	Lampiran 10 : Soal Uji Coba
	Lampiran 11 : Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>
	Lampiran 12 : Lembar Validasi Butir Soal Ahli 1
	Lampiran 13 : Lembar Validasi Butir Soal Ahli 2
	Lampiran 14 : RPP Kelas Eksperimen
	Lampiran 15 : RPP Kelas Kontrol
	Lampiran 16 : Data SPSS Uji Normalitas
	Lampiran 17 : Data SPSS Uji Reliabilitas
	Lampiran 18 : Data SPSS Taraf Kesukaran
	Lampiran 19 : Data SPSS Daya Pembeda
	Lampiran 20 : Dokumentasi Penelitian
	Lampiran 21 : Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan penting untuk meningkatkan kualitas tenaga pengajar dalam rangka mewujudkan cita-cita Indonesia dengan mencerdaskan kehidupan bangsa yang jauh dan seluas-luasnya. Pendidikan merupakan hal yang sangat mendasar bagi kehidupan manusia dan sebagai salah satu ujung tombak dari kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan, manusia dapat memperoleh informasi yang sebelumnya dianggap mustahil. Peran pendidikan sangat penting kaitannya dengan perkembangan fisik, mental serta perilaku seorang individu, pendidikan bermanfaat bagi manusia untuk mengembangkan diri agar bisa menghadapi perubahan yang terjadi akibat perkembangan ilmu pengetahuan. Pendidikan suatu proses usaha yang dilakukan manusia guna menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan diri, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat dan kebudayaan.²

Proses pendidikan dan pembelajaran merupakan kegiatan utama dalam dunia pendidikan di sekolah. Penentuan keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah ini banyak melibatkan beberapa komponen yang

² Muhammad Anwar, *Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Pranedamedia Group, 2015).19

mendukung. Komponen tersebut meliputi pendidik, peserta didik, sarana dan media yang mendukung proses pembelajaran.³

Pembelajaran adalah kumpulan dari konsep belajar mengajar, dengan penekanan terdapat pada perpaduan dari keduanya, yaitu pertumbuhan aktivitas objek siswa. Hal ini sangat berkaitan dengan pengajaran, dimana seseorang akan belajar dari apa yang telah diajarkan. Karena pengajaran ini gaya penyampaian dan perhatian terhadap kebutuhan para siswa yang diterapkan diruang kelas atau lingkungan manapun di mana pembelajaran itu terjadi.⁴

Selain yang membuat pengajaran menjadi efektif yaitu bagaimana seseorang guru berusaha menjadi panutan, guru sebagai aktor utama yang berperan menjadi pengandali jalannya proses pembelajaran dikelas, yang diharapkan bisa mengemban amanah dan sebaik-baiknya. Dalam menjalankan tugasnya pengajar selalu dihadapkan dengan permasalahan yakni masalah pengelolaan kelas dan minatnya siswa yang rendah dalam kegiatan belajar dikelas.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Sri Hardiyanti menunjukkan bahwa pembelajaran yang hanya bersifat menyampaikan materi oleh gurunya dan siswa hanya menghafal apa yang telah disampaikan, membuat siswa jenuh, kurang bersemangat, dan tidak fokus dalam proses belajar. Sri Hardiyanti mengemukakan permasalahan yang terjadi dikarenakan keterbatasan guru dalam memilih model pembelajaran yang membuat hasil

³ Rusman, *Belajar dan pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017), 76.

⁴ Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 17.

belajar menjadi rendah.⁵ Tentunya hal-hal ini berdampak negatif pada mata pelajaran disekolah tidak terkecuali pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil observasi awal penelitian dikelas VII SMP Negeri 2 Rambipuji, dimana siswa tidak terlibat dalam pembelajaran dimana selama pembelajaran hanya guru yang mendominasi yang membuat siswa menjadi pasif. Siswa kurang berani berpendapat dan menanggapi jawaban dari temannya hal itu membuat hasil belajar menjadi rendah dan hasil belajar pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih jauh dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Tabel 1.1
Rata-rata Nilai Ujian Tengah Semester Ilmu Pengetahuan Sosial
Siswa diKelas VII SMP Negeri 2 Rambipuji Tahun Pelajaran
2021/2022

No	Kelas	Rata-rata	Kriteria	
			Tuntas (≥ 70)	Tidak Tuntas (< 70)
1	Kelas VII A	42,34	3 Siswa	26 Siswa
2	Kelas VII B	48,68	5 Siswa	24 Siswa
3	Kelas VII C	42,27	4 Siswa	25 Siswa
4	Kelas VII D	46,75	3 Siswa	26 Siswa
5	Kelas VII E	42,06	5 Siswa	24 Siswa
Jumlah			20 Siswa	125 Siswa

Tabel 1.1 dilihat pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa masih rendah terlihat rata-rata dikelas tidak mencapai kriteria minimal, pada kelas VII ada 20 Siswa yang Tuntas ≥ 70 dan ada 125

⁵ Sri Hardiyanti, Nuraini Asriati, Khosmas, "Efektivitas Penerapan Model Probing Prompting Berbantuan Vidio Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Man 1 Pontianak". Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, Vol 7 No.12 (2018).

Siswa yang Tidak Tuntas < 70 dalam belajar dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPS di SMP Negeri 2 Rambipuji yaitu Drs. Kustiono Bagio, proses pembelajaran menggunakan metode ceramah untuk menginformasikan buku pegangan siswa. juga berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas VII, dimana proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS sendiri sering menggunakan metode ceramah dan merangkum buku paket IPS. Hal ini cenderung membuat siswa pasif dan berujung pada hasil belajar rendah. Dikarenakan pembelajaran yang dilakukan bersifat *teacher-centric*, dimana siswa adalah subjek pembelajaran, hanya mendengarkan apa yang diberikan guru dan tidak memiliki kesempatan untuk berekspresi. Berdasarkan permasalahan tersebut, guru perlu inovasi untuk menerapkan model pembelajaran di SMP Negeri 2 Rambipuji.

Model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa. Guru bisa memakai contoh model pembelajaran untuk mendorong anak didik, pada mana contoh model pembelajaran merupakan *planning* atau pola yang bisa di pakai untuk merencanakan pembelajaran pada kelas. Model pembelajaran ini mengacu dalam tujuan pendidik, tahapan aktivitas pembelajaran, lingkungan belajar dan pengelolaan kelas yang akan di pakai.⁶

⁶ H. Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode dalam Pembelajaran Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017), 42.

Jika siswa enggan mereka cenderung cepat melupakan apa yang telah diberikan guru dalam pembelajaran mereka. Oleh karena itu, diperlukan rangsangan untuk mengikat informasi yang baru diberikan. Menerapkan model pembelajaran *probing prompting* mendorong siswa untuk menjadi lebih dalam tentang apa yang diajarkan. Dalam proses pembelajaran, guru menjalankan proses tanya jawab secara acak. Mau tidak mau siswa dapat berpartisipasi dalam proses tanya jawab, siswa tidak dapat menghindar dari proses pembelajaran karena setiap saat ia bisa dilibatkan dalam proses tanya jawab.

Model pembelajaran *probing prompting* ini dijadikan alternatif untuk perbaikan proses pembelajaran. Model pembelajaran *probing prompting* merupakan salah satu contoh model pembelajaran yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran IPS. Paradigma pembelajaran *probing prompting* melibatkan murid belajar dengan menggunakan serangkaian pertanyaan yang membimbing dan menggali ide-ide mereka sehingga mereka dapat memulai proses berpikir yang dapat menghubungkan pengetahuan dan pengalaman mereka menggunakan topik yang dihadapi, kelebihan pembelajaran *probing prompting* ini menuntut siswa aktif pada proses pembelajaran.⁷

Siswa berperan aktif dalam pembelajaran ketika guru menggunakan model pembelajaran *probing prompting*. Siswa perlu fokus pada pembelajaran karena mungkin giliran mereka untuk menjawab

⁷ Miftahul Huda, *Model pengajaran dan pembelajaran : Isu-isu Metodis dan Pragmatis* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 281.

pertanyaan dari guru. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru kepada siswa dirancang untuk menguji pemahaman mereka tentang materi yang diajarkan. Dengan variasi model pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa belajar lebih giat dan meningkatkan hasil belajarnya.⁸

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Probing Prompting* dengan Model Pembelajaran Konvensional pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin memfokuskan cakupan penelitian agar lebih terarah, sehingga dapat dirumuskan masalah penelitian: Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *probing prompting* dengan model pembelajaran konvensional pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

C. Tujuan

Tujuan penelitian dari masalah yang telah dirumuskan sebelumnya adalah Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *probing prompting* dengan model pembelajaran konvensional pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022.

⁸ Miftahul Huda, *Model Pengajaran dan Pembelajaran*, 282.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini akan bermanfaat dan menambah khazanah keilmuan bahan penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan pendidikan khususnya di bidang ilmu-ilmu sosial.

2. Manfaat Praktis

Dalam praktiknya, hasilnya penelitian ini harus menjadi masukan bagi para pendidik, khususnya yang mengajar mata pelajaran IPS, yang harus mendapatkan manfaat dari hasil penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak lain memberikan informasi untuk melakukan penelitian serupa:

a. Bagi Peneliti

Hal ini dapat memberikan pengetahuan yang mendalam bagi para peneliti dan meningkatkan dorongan mereka untuk belajar secara aktif dan sebagai metode untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman mereka.

b. Bagi siswa

Siswa tertentu dapat memahami dan menguasai materi dikelas untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS.

c. Bagi Guru

1) Bisa dapat berkontribusi pada perluasan dan pemahaman metode pembelajaran.

2) Sebagai kontribusi penelitian untuk meningkatkan pengajaran ilmu-ilmu sosial dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan dan sebagai imbalan bagi guru dapat memilih metode pembelajaran yang tepat.

d. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, hasil penelitian ini dimaksudkan untuk membantu meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran IPS.

e. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi lebih lanjut, khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berupa apapun yang peneliti gunakan untuk mempelajari hal-hal tertulis, guna mendapatkan informasi dan mengembangkan kesimpulan. Ada dua variabel utama dalam penelitian ini, yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi munculnya atau berubahnya variabel terikat (*dependent*). Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Probing Prompting* yang dilambangkan (X).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel atau menjadi akibat darinya. Hasil belajar siswa IPS merupakan variabel yang relevan dalam penelitian ini pada ranah kognitif yang dilambangkan dengan (Y) yang ada pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji tahun pelajaran 2021/2022.

2. Indikator Variabel

Istilah "indikator variabel" mengacu pada variabel yang dapat digunakan untuk membantu pengguna mengukur berbagai perubahan yang terjadi secara langsung atau tidak langsung.

Setelah variabel penelitian terpenuhi, disarankan indikator variabel indikator yang merupakan acuan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan digunakan untuk membuat pertanyaan atau item untuk survei, tes, wawancara, dan observasi di masa mendatang.⁹

Indikator dalam penelitian sebagai berikut :

a. Model pembelajaran *probing prompting*

- 1) Mempersiapkan pertanyaan-pernyataan yang akan diajukan dalam proses pembelajaran.
- 2) Mengajukan pertanyaan kepada siswa secara acak dan siswa langsung menjawab pertanyaan yang diajukan.

⁹ Tim penyusun. “ *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*” (Jember : IAIN Jember Press. 2019). 38

- 3) Melontarkan hasil jawaban tersebut ke siswa lainnya, untuk mengetahui hasil jawaban dari temannya.
- 4) Guru mengurai materi ajar dengan merangkai pada jawaban yang dijawab oleh siswa.
- 5) Mengambil kesimpulan.¹⁰

b. Hasil belajar

- 1) Nilai *pretest*
- 2) Nilai *posttest*

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pembahasan masalah dan operasional merupakan protes terhadap makna dan upaya untuk tidak memberi makna lain.¹¹ Peneliti kemudian memberikan definisi untuk setiap variabel yang diteliti, yaitu:

1. Model pembelajaran *probing prompting*

Model pembelajaran *probing prompting* adalah belajar dengan menyajikan serangkaian pertanyaan untuk membimbing dan menguji ide-ide yang tepat untuk merangsang proses berpikir. Hal ini dapat menginspirasi pengetahuan dan pengalaman siswa dan menggabungkannya dengan pengetahuan yang baru untuk mempelajari kemampuan.¹² Oleh karena itu, yang diperlukan untuk penelitian ini adalah model pembelajaran *probing prompting* yang

¹⁰ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, 282.

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018),

¹² Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, 281.

menekankan pada aktivitas siswa melalui tanya jawab, diskusi kelompok untuk mencari jawaban ketika menemukan informasi tentang berbagai sumber belajar.

2. Hasil belajar

Hasil belajar pada dasarnya adalah nilai yang diterima siswa ketika mereka mengajar dan belajar. Secara umum, hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan siswa secara keseluruhan setelah pembelajaran, yang diwujudkan dalam bentuk keterampilan kognitif, emosional, dan psikomotorik.¹³ Jadi yang dimaksud dalam penelitian hasil belajar berarti kemampuan seorang siswa untuk menjalani suatu proses pembelajaran dengan bantuan model pembelajaran *probing prompting* yang diukur dengan tes hasil belajar *pretest dan posttest*.

3. Ilmu pengetahuan sosial

Ilmu-ilmu sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yang dirancang untuk tujuan pendidikan dan materi yang disederhanakan agar mudah dipahami.¹⁴ Yang dimaksud dari definisi operasional ini adalah materi ilmu pengetahuan sosial yang diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran *probing prompting* untuk memudahkan pemahaman.

¹³ Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 3

¹⁴ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS*, (Jakarta : Kencana, 2014), 6

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian disebut juga asumsi dasar sebagai hipotetis pengantar, tentu saja sebagai titik awal untuk memungkinkan kebenaran yang diterima oleh eksperimen. Hipotetis pengantar harus mudah dirumuskan sebelum eksperimen mengumpulkan data. Anggapan pengantar selain berfungsi sebagai landasan yang kokoh untuk masalah yang diteliti juga untuk menekankan variabel-variabel yang menjadi fokus perhatian peneliti dan untuk membentuk dugaan atau hipotesis.¹⁵

1. Kedua kelas yang dijadikan sampel penelitian adalah kelas eksperimen dan kelas kontrol, mendapatkan materi yang sama dan memiliki indikator dan tujuan pembelajaran yang sama.
2. Dua kelas yang dipelajari dalam penelitian ini memiliki sarana dan prasarana kelasnya sama, kecuali media pembelajaran yang berbeda sebagai bentuk perlakuan dalam penelitian ini. Kelas eksperimen memakai model pembelajaran *probing prompting* dan kelas kontrol ini memakai model konvensional.
3. Dalam hal buku dan bahan ajar, kedua kelas yang dijadikan sampel penelitian ditangani sama, tidak dibedakan.

H. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban pertama atas suatu masalah penelitian dan kebenarannya belum diteruji secara empiris. Jawaban pendahuluan baru ini dianggap sementara karena didasarkan pada

¹⁵ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 39.

teori-teori yang relevan dan biasanya tidak didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Oleh karena itu, hipotesis dapat dirumuskan sebagai jawaban teoritis atas rumusan topik penelitian, tetapi tidak ada jawaban empiris.¹⁶

Berdasarkan penelitian tersebut, hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *probing prompting* dengan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022

2. Hipotesis Nihil (H_0)

Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *probing prompting* dengan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian membutuhkan diskusi yang sistematis. Adanya uraian singkat tentang isi kajian yang memudahkan pembaca. Sistematika pembahasannya meliputi jalannya disertai dari bab pendahuluan sampai bab akhir. Sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016), 63.

Bab I : Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian termasuk variabel dan indikator penelitian, pengertian operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Bab ini menjelaskan kajian pustaka. Bab ini menjelaskan penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian “Perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *probing prompting* dengan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Rambipuji tahun pelajaran 2021/2022”. Dan penelitian teoritis meliputi pembahasan teori-teori terkait yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian.

Bab III : Bab ini berisi metode penelitian yang berupa pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, dan teknik, instrumen pengumpulan data, dan juga analisis data.

Bab IV : Bab ini berisi tentang penyajian dan analisis data, meliputi penjelasan tentang apa yang diteliti, penyajian data, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

Bab V : Bab ini adalah bab penutup atau bab terakhir. Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan diskusi tanggapan dan saran penelitian, diikuti dengan referensi dan lampiran untuk mendukung penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini merupakan salah satu acuan bagi peneliti untuk mempertahankan atau memperkaya teori yang di gunakan dalam tinjauan penelitian yang sedang dilakukan.

- a. Jurnal ilmiah bina bahasa oleh Ana Theriana tahun 2020 yang berjudul pengaruh model pembelajaran *probing prompting* terhadap hasil belajar siswa SMA Nurul Amal.

Dalam penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya minat siswa untuk belajar terutama pada mata pelajaran bahasa inggris siswa sering mengantuk dan tidur didalam kelas pada jam pelajaran berlangsung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *probing prompting* terhadap hasil belajar siswa diSMA Nurul Amal. Sistem penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari perhitungan tes ketuntasan hasil belajar analisis tes menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran *probing prompting* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris yang ditunjukkan dengan koefensi t hitung sebesar 7.02 atau lebih besar dari koefisien t tabel sebesar 1,667. Rata-rata hasil tes siswa kelompok eksperimen atau yang dikenai perlakuan model

pembelajaran *probing prompting* pada mata pelajaran bahasa inggris lebih besar dibandingkan dengan rata-rata hasil tes siswa kelompok kontrol dengan menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran bahasa inggris.¹⁷

- b. Jurnal inovasi pendidikan kimia oleh Helivia Elvandari dan Kasmadi Imam Supardi tahun 2017 yang berjudul penerapan metode pembelajaran *probing prompting* berbasis *active learning* untuk meningkatkan ketercapaian belajar kompetensi siswa.

Dalam penelitian ini dilatar belakangi oleh siswa yang kesulitan memahami materi, kesulitan muncul karena siswa hanya mempelajari istilah dan tidak memahami materi. Tujuan dari bagian ini adalah untuk mengidentifikasi peningkatan kinerja siswa melalui penggunaan model pola *probing prompting* berdasarkan literasi hidrokarbon aktif. Sistem yang digunakan oleh peneliti ini adalah sistem kuantitatif, desain eksplorasi adalah pretest-posttest one group design. Pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara, yaitu melalui sistem pengesahan, sistem tes, dan sistem observasi, serta perangkat literasi yang meliputi silabus, rencana tugas dan perlengkapan bimbingan belajar. Hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil *post-test* siswa lebih tinggi dari hasil *pre-test* siswa setelah menerima model pembelajaran *probing prompting* berbasis *active learning*. Pada hasil pretest ketuntasan belajar yaitu 70,90 sedangkan pada hasil

¹⁷ Ana Theriana, "Pengaruh Model Pembelajaran *Probing Prompting* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Nurul Amal", Jurnal Ilmiah Bina Bahasa 13, no. 1, (2020), 12-26.

posttest mencapai ketuntasan sebesar 85,09 dengan kriteria sangat baik.¹⁸

- c. Jurnal Universitas Negeri Medan oleh Vivi Wulan Ratnasari tahun 2016 yang berjudul perbedaan model pembelajaran probing prompting dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar menerapkan teori kelistrikan dan menggunakan alat ukur siswa kelas X program studi teknik komputer dan jaringan SMK Negeri 2 Binjai tahun Ajaran 2016

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen, dimana dalam pelaksanaannya melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan model pembelajaran probing prompting, sedangkan pada kelas kontrol siswa dibiarkan belajar dengan model pembelajaran konvensional. Kedua kelompok dalam penelitian ini merupakan kelompok yang homogen dimana tidak ada perbedaan secara khusus.

Penentuan kelas dilakukan dengan menggunakan metode cluster sampling, dan kelas eksperimen adalah kelas X TKJ 1 dengan jumlah siswa 29 orang dan kelas kontrol adalah kelas X TKJ 2 dengan jumlah siswa 29 orang. Jadi, total siswa yang terlibat dalam penelitian ini adalah 58 orang. Berdasarkan analisis data pada kompetensi dasar menerapkan teori kelistrikan dan menggunakan alat ukur, terdapat perbandingan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan

¹⁸ Helivia elvandri, Kasmadi Imam Supardi, "Penerapan model pembelajaran probing prompting berbasis active learning untuk meningkatkan ketercapaian kompetensi siswa", *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* 10, no. 1, (2017), 1651-1660,

model pembelajaran probing prompting dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Dimana pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji t, dengan taraf signifikan 5%. Uji t dimana H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Harga t_{hitung} didapatkan sebesar 9.745 dan data tabel diketahui 1.672. Maka, kriteria pengujian data diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9.745 > 1,672$ artinya H_a diterima yang berarti terdapat perbandingan hasil belajar kompetensi dasar menerapkan teori kelistrikan dan menggunakan alat ukur siswa yang menggunakan model pembelajaran probing prompting dengan yang menggunakan model pembelajaran Konvensional Kelas X SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2016/2017.¹⁹

- d. Jurnal inovasi pendidikan dan kimia oleh Ajeng Diasputri, Sri Nurhayati dan Warian Sugiyo tahun 2013 dengan judul pengaruh model pembelajaran probing prompting berbantuan lembar kerja berstruktur terhadap hasil belajar.

Dalam penelitian ini, memiliki dua masalah, membuktikan bagaimana pengaruh model pembelajaran literasi yang didukung oleh lembar kerja terstruktur pada masalah belajar siswa dan seberapa penting pengaruh model pembelajaran pembelajaran literasi

¹⁹ Vivi Wulan Ratnasari, "Perbedaan Model Pembelajaran probing prompting dengan Model Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Menerapkan Teori Kelistrikan dan Menggunakan Alat Ukur Siswa Kelas X Program Studi Komputer dan Jaringan SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2016"., (2016).

menggunakan lembar kerja terstruktur ini terhadap masalah pembelajaran siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen eksploratif dengan desain eksperimen, pengumpulan data eksploratif dilakukan melalui pengujian, observasi, dan angket. Penelitian ini memberikan hasil aspek kognitif yang lebih baik dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran konvensional. Dari perhitungan tes ketuntasan belajar, kelompok tes ini mencapai hasil belajar yang lebih ketuntasan. Jumlah siswa pada kelompok eksperimen yang mencapai nilai > 70 termasuk dari 31 siswa (91,18% dari 34 siswa) pada kelas kontrol tidak mencapai ketuntasan hasil belajar dengan jumlah siswa yang mencapai nilai > 70 hingga 19 siswa (59,38% hingga 32 siswa).²⁰

- e. Jurnal pendidikan dan pembelajaran khatulistiwa oleh Sri Hardiyanti, Nuraini Asriati, Khosmas tahun 2018 dengan judul efektivitas penerapan model probing prompting berbantuan video dalam meningkatkan hasil belajar siswa Man 1 Pontianak.

Dalam penelitian ini menyimpan masalah yaitu pembelajaran yang memiliki sifat memberikan materi dari guru, siswa tinggal menghafal apa yang diterangkan gurunya sehingga membuat siswa jenuh dan kurang bersemangat juga tidak bisa fokus saat pembelajaran berlangsung, masalah tersebut membuat dampak pada hasil belajar siswa. Penelitian ini memakai eksperimen *Quasi*

²⁰ Ajeng Diasputri, Sri Nurhayati, Warian Sugiyo, "Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Berbantuan Lembar Kerja Berstruktur Terhadap Hasil Belajar". Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol 7 Nno. 1 (2013). 1103-1111.

Eksperimental Design ini menggunakan desain eksperimen. Dalam penelitian memakai *desain post test-only control design*. Berdasarkan penelitian, hasil perhitungan peluang rata-rata *post-test* mahasiswa kelas eksperiment mencapai peluang rata-rata sebesar 82,24 dan hasil peluang pada kelas kontrol 74,61 hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem probing prompting ini sangat berdampak baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.²¹

Tabel 2.1
Analisis Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ana Theriana tahun (2020) Pengaruh Model Pembelajaran <i>Probing Prompting</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Nurul Amal.	a. Model Pembelajaran <i>Probing Prompting</i> b. Jenis penelitian c. Metode Kuantitatif d. Desain penelitian	a. Jenjang pendidikan b. Lokasi penelitian c. Materi penelitian d. Subjek peneliti e. Latar belakang masalah

²¹ Sri Hardiyanti, Nuraini Asriati, Khosmas, "Efektivitas Penerapan Model *Probing Prompting* Berbantuan Vidio Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Man 1 Pontianak". Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, Vol 7 No.12 (2018).

2.	<p>Helivia Elvandridan Kasmadi Imam Supardi (2016)</p> <p>Penerapan Metode Pembelajaran Probing Prompting Berbasis <i>Active Learning</i> Untuk Meningkatkan Ketercapaian Belajar Kompetensi Siswa.</p>	<p>a. Model pembelajaran probing prompting</p> <p>b. Menggunakan <i>pretest-posttest</i> dalam penelitian</p> <p>c. Metode yang digunakan</p> <p>d. Jenis penelitian yang digunakan</p> <p>e. Latar belakang permasalahan</p>	<p>a. Lokasi penelitian</p> <p>b. Jenjang pendidikan yang diteliti</p> <p>c. Subjek yang diteliti</p> <p>d. Materi yang dibahas</p> <p>e. Berbasis <i>active learning</i></p>
3.	<p>Vivi Wulan Ratnasari (2016)</p> <p>Perbedaan Model Pembelajaran <i>Probing Prompting</i> Dengan Model Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Menerapkan Teori Kelistrikan Menggunakan Alat Ukur Siswa Kelas X Program SMK Negeri 2 Binjai</p>	<p>a. Perbedaan hasil belajar menggunakan model pembelajaran <i>probing prompting</i> dengan model pembelajaran konvensional</p> <p>b. Menggunakan jenis penelitian eksperimen</p> <p>c. Menggunakan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i></p> <p>d. Analisis data yang digunakan</p>	<p>a. Lokasi penelitian</p> <p>b. Subjek yang diteliti</p> <p>c. Teori yang digunakan</p> <p>d. Jenjang pendidikan yang diteliti</p> <p>e. Materi yang diajarkan</p>

4.	Ajeng Diasputri, Sri Nurhayati dan Warian Sugiyo Tahun (2013) Pengaruh model pembelajaran <i>probing prompting</i> berbantuan lembar kerja berstruktur terhadap hasil belajar.	a. Penelitian menggunakan jenis penelitian eksperimen b. Meneliti pengaruh model pembelajaran <i>probing prompting</i> terhadap hasil belajar	a. Lokasi penelitian b. Materi yang dibahas c. Berbantuan lembar kerja berstruktur
5.	Sri Hardiyanti, Nuraini Asriati, Khosmas (2018) Efektivitas penerapan model <i>probing prompting</i> berbantuan vidio dalam meningkatkan hasil belajar siswa Man 1 Pontianak.	a. Menerapkan model pembelajaran <i>probing prompting</i> b. Menggunakan jenis penelitian eksperimen c. Latar belakang masalah	a. Lokasi penelitian b. Subjek yang diteliti c. Jenjang pendidikan yang diteliti d. Berbantuan vidio

Kesimpulan dari penelitian terdahulu ini yaitu jenis penelitian yang sama antara peneliti dan penelitian terdahulu, yaitu metode pembelajaran *probing prompting*. Terdapat banyak perbedaan antara peneliti dan penelitian terdahulu yaitu rumusan masalah yang berbeda, tempat sekolah, mata pelajaran, tahun pelajaran dan jenjang kelas maupun sekolah berbeda.

B. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran *Probing Prompting*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model adalah bentuk representasi sederhana yang kompleks. Di dalam model membuat proses dan fungsi dari fenomena fisik atau gagasan-gagasan. Richey, Klein dan Tracey, menjelaskan bahwa model menyiratkan sebuah representasi realitas yang disajikan dengan tingkat struktur dan keteraturan dan model adalah bentuk ideal yang disederhanakan dari sebuah realitas.

Sedangkan belajar dalam Kamus Besar Indonesia (KBI), secara etimologis memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku manusia berdasarkan pengalaman dan latihan dari belum tahu menjadi tahu, dari pengalaman yang sedikit kemudian bertambah.

Sedangkan pembelajaran yaitu suatu usaha yang sengaja menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum. Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, model adalah contoh, pola acuan, atau tipe. Belajar

adalah proses, metode, tindakan belajar. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, model adalah contoh, pola acuan, atau tipe. Belajar adalah proses, metode, tindakan belajar.²²

Adapun Soekamto mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Hal ini berarti model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar.

Menurut Joyce & Weil (1971) dalam Mulyani Sumantri, dkk, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dan memiliki fungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas belajar mengajar. Berdasarkan dua pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai

²² Muhammad Siri Dangga, *Teori Belajar dan Pembelajaran Inovatif*, (Makassar, SIBUKU Makassar, 2015), 11.

pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar.²³

b. Model Pembelajaran *Probing Prompting*

Model pembelajaran *Probing-Prompting* berkaitan erat dengan pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan kepada siswa selama proses pembelajaran disebut *probing question*. Pertanyaan yang disampaikan kepada siswa, ditujukan untuk memotivasi dan memberikan isyarat kepada siswa dalam memahami serta menemukan jawaban dari permasalahan yang ada secara lebih mendalam.

Arti *probing* yaitu pemeriksaan, pencarian, dan pemeriksaan, sedangkan *prompting* yaitu mendorong atau membimbing. *Probing prompting* adalah pelajaran yang menyajikan serangkaian pertanyaan-pertanyaan menggali, membimbing dan menggali ide-ide para siswanya hingga mereka dapat memulai proses berpikir yang dapat menghubungkan pengalaman dan pengetahuan mereka dengan pengetahuan baru yang mereka pelajari. Karena pembelajaran tanya jawab dilakukan dengan memilih siswa secara acak, setiap siswa harus terlibat secara aktif dan mendominasi seorang siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru setiap saat.

²³ Mulyani Sumantri, Johan Permana, *Strategi Belajar Mengajar*.(Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan SD, 1999). 42.

sehingga setiap siswa mau tidak mau harus turut berpartisipasi aktif.²⁴

Menurut suyatno, model pembelajaran *probing prompting* dipelajari melalui mediasi dengan menghadirkan serangkaian pertanyaan terbimbing dan eksploratif yang membimbing dan mengkaji proses berpikir. Keuntungan menggunakan model pembelajaran *probing prompting* adalah mendorong siswa untuk berpikir positif dengan mengajukan pertanyaan yang dapat menguji pengetahuan siswa terhadap materi yang sedang dibahas, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan yang belum jelas. Sehingga guru dapat menjelaskan kembali materi yang belum diketahui. Siswa memiliki keberanian untuk mengubah ketidaksepakatan siswa menjadi diskusi, bertukar pikiran satu sama lain, mengajukan pertanyaan menarik, menarik perhatian siswa pada percakapan yang didiskusikan.²⁵

Menurut Sudarti proses *probing* dapat mengaktifkan siswa dalam belajar yang penuh tantangan, sebab ia menuntut konsentrasi dan keaktifan. Selanjutnya, perhatian siswa terhadap pembelajaran yang sedang dipelajari cenderung lebih terjaga karena siswa selalu mempersiapkan jawaban sebab mereka harus selalu siap jika tiba-tiba ditunjuk oleh guru.

²⁴ Ngalimun, Strategi dan Model Pembelajaran, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2012),165

²⁵ Suherman, E., *Belajar dan Pembelajaran Matematika*. Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol 7, No. 1, (2014), 1103-1111.

Strategi *prompting* melibatkan isyarat-isyarat atau petunjuk-petunjuk dalam memberikan pertanyaan yang digunakan untuk membantu siswa menjawab dengan benar. Tidak hanya itu, *Prompting* juga biasa digunakan ketika jawaban yang diberikan siswa ternyata salah. Dengan strategi ini siswa yang tidak bisa menjawab atau jawaban yang mereka berikan salah tidak akan membuat mereka berkecil hati karena dalam strategi ini, guru akan membantu dengan memberikan petunjuk-petunjuk tertentu sampai pada jawaban yang benar.

Rangkaian pertanyaan yang harus diberikan mungkin agak panjang akan tetapi hal ini dirasa tepat pada guru mendapat jawaban yang benar akan tetapi harus berpindah-pindah dulu ke siswa yang berbeda. Sedangkan strategi *Probing* biasanya dilakukan guru ketika mendapati siswanya menjawab pertanyaan dengan benar akan tetapi kurang mendalam. Melalui proses *Probing* ini, guru berusaha untuk membuat siswanya membenarkan atau menjelaskan lebih jauh tentang jawaban mereka, dengan cara demikian dapat meningkatkan pembahasan.²⁶

Adapun fungsi dari *Probing prompting* ini adalah memberikan kesempatan untuk mendukung dan mempertahankan secara intelektual pandangan dan pendapat yang dinyatakan dengan

²⁶ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif*, 125.

sederhana. Dengan mempertahankan pendapatnya secara intelektual, siswa akan memperoleh pengalaman dalam menghadapi tugas-tugas tingkat tinggi dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.²⁷

c. Langkah - Langkah Model Pembelajaran Probing Promting

- 1) Guru memaparkan siswa diberbagai situasi, baik itu memberikan gambar-gambar, dan lain-lain yang mengandung masalah.
- 2) Memberikan waktu pada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan obrolan kecil dalam merumuskan masalah.
- 3) Guru mengajukan masalah untuk semua siswa sesuai dengan tujuan indeks.
- 4) Menyisihkan beberapa menit untuk memberikan kesempatan kepada siswa guna menyelesaikan suatu masalah.
- 5) Pilih satu siswa untuk menjawab pertanyaan.
- 6) Jika jawabannya benar, guru akan mengintruksikan siswa lain untuk menanggapi jawaban tersebut. Namun, jika para siswa mengalami kemacetan ketika menjawab atau jawaban diberikan kurang tepat, guru mengajukan pertanyaan lanjutan. Hal ini memungkinkan siswa untuk berpikir tentang pertanyaan awal dan siswa untuk menjawab pertanyaan dengan benar. Pertanyaan ini biasanya menuntut siswa untuk

²⁷ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif*, 126.

berpikir lebih tinggi, sifatnya membimbing dan menggali siswa sehingga semua informasi yang ada pada siswa dapat membantu mereka menjawab pertanyaan pertama.

- 7) Guru mengajukan pertanyaan terakhir kepada berbagai siswa untuk menekankan bahwa indikator ini benar-benar dipahami oleh semua siswa.²⁸

d. Kelebihan Model Pembelajaran *Probing Prompting*

- 1) Merangsang siswa dalam dinamis berpikir.
- 2) Beri siswa celah agar mereka bertanya tentang materi yang sedang mereka kerjakan.
- 3) Guru dapat menjadi pihak netral dalam mengarahkan pendapat masing-masing siswa dalam sistem ini.
- 4) Disajikan soal-soal yang akan membuat para siswa antusias untuk menjawabnya.
- 5) Sebagai sarana untuk mereview perlengkapan bimbingan belajar yang telah dipelajari.
- 6) Dapat menyarankan siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya.²⁹

e. Kekurangan Model Pembelajaran *Probing Prompting*

- 1) Karena jumlah siswa yang banyak, tidak mungkin mengajukan pertanyaan kepada semua siswa.

²⁸ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, 282.

²⁹ Nuril Kartika dan Ulhaq Zuhdi, "Pengaruh Penerapan *Probing Prompting Learning Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SDN Lakardowo*", *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 06 no. 08 (2018).

- 2) Siswa gugup, guru menciptakan suasana tegang namun akrab, apalagi jika guru tidak mendorong para siswa untuk berani maka guru sekolah menciptakan suasana tegang namun akrab.
- 3) Mengajukan pertanyaan pada tingkat yang mudah dipahami siswa bukanlah hal yang mudah.
- 4) Banyak waktu yang terbuang jika siswa tidak menjawab beberapa pertanyaan.
- 5) Jika siswa tidak dapat mengekspresikan diri dengan baik, mereka dapat mengganggu pemikiran mereka. Misalnya guru meminta siswa untuk menjawab persis seperti yang diinginkan.³⁰

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar bukan hanya salah satu aspek dari potensi manusia, tetapi perubahan secara keseluruhan. Dengan kata lain, soal pembelajaran yang diterbitkan oleh para ahli pendidikan sebagaimana diuraikan di atas dipandang secara utuh tidak mandiri.³¹

Hasil belajar didefinisikan sebagai nilai yang diterima siswa saat belajar dan mengajar. Secara umum, hasil belajar adalah

³⁰ Aris Shoimin, *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2014), 129.

³¹ M Tobroni, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik* (Yogyakarta : R-ruzz media, 2017), 22.

perubahan perilaku dan kemampuan siswa secara keseluruhan setelah pembelajaran, yang diwujudkan dalam bentuk ketrampilan kognitif, emosional, dan psikomotorik.³²

b. Macam-Macam Hasil Belajar

Howard kingsle membedakan antara tiga jenis hasil belajar:

1) keterampilan dan kebiasaan 2) pengetahuan dan keterampilan 3) sikap dan cita-cita. Setiap jenis tujuan pembelajaran dapat dipenuhi dengan materi yang ditentukan dalam kurikulum. Dalam bukunya, Gagne menyatakan bahwa belajar melibatkan keterampilan kognitif, emosional, dan psikomotorik.³³

(1) Bidang kognitif adalah sebagai berikut :

- (a) *Knowledge* (Pengetahuan)
- (b) *Comprehension* (mengerti, menjelaskan, meringkas)
- (c) *Analysis* (penjelasan dan penentuan hubungan)
- (d) *Application* (menerapkan)
- (e) *Synthesis* (organisasi, perencanaan, pendidikan)

(f) *Evaluating* (menilai)

(2) Lingkup afektif meliputi hal-hal berikut :

- (a) *Receiving* (sikap menerima)
- (b) *Responding* (jawaban)
- (c) *Valuing* (menilai)
- (d) *Organization* (organisasi)

³² Endang Sri Wahyuningsih, *Upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa* (Yogyakarta: Cv Budi utamo, 2020), 65.

³³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 48.

(e) *Characterization* (karakter)

(3) Lingkup psikomotorik meliputi :

(a) *Intiatory* (inisiatif)

(b) *Routinized* (Rutin)

(c) Keterampilan produktif, teknis, fisik, sosial, administratif dan intelektual.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pada dasarnya ada dua faktor yang berpengaruh : eksternal dan internal. Faktor internal adalah faktor yang berhubungan dengan kepribadian guru dalam memimpin kelas. Oleh karena itu, guru perlu mempersiapkan mental, memiliki keseimbangan tugas dan tanggung jawab, mendistribusikan materi, dalam kondisi fisik yang baik, dan memiliki semangat kerja. Faktor eksternal adalah kondisi eksternal atau eksternal bagi individu guru, termasuk keluarga dan lingkungan sekitarnya.³⁴

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, internal dan eksternal. Ini terdiri dari bagian-bagian berikut :

1) Faktor Internal

a) Faktor fisik tambahan dan didapat seperti penglihatan, pendengaran, dan fisik.

b) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang berasal dari lingkungan, seperti faktor potensial yang

³⁴ M.Sobry Sutikno, *Metode dan Model-Model Pembelajaran* (Lombok: Holistica, 2014),18.

meliputi kecerdasan atau bakat, keterampilan aktual yang diperoleh, minat, motivasi, emosi dst.

c) Faktor kinerja fisik dan mental.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor sosial yang terdiri dari faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan kelompok.

b) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

c) Faktor lingkungan fisik seperti perumahan, sarana dan prasarana pendidikan, iklim.³⁵

3. Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial adalah pengembangan konsep-konsep yang mencerminkan kondisi sosial yang ada di lingkungan siswanya. Hal ini memungkinkan terselenggaranya pendidikan

IPS untuk menghasilkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab kepada bangsa dan negara.³⁶

Ilmu-ilmu sosial adalah mata pelajaran yang terintegrasi dari sejarah, ekonomi, geografi, dan ilmu-ilmu sosial lainnya.

Mata pelajaran di SMP dan MTs IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diambil siswa, dan kurikulum (pelajaran) untuk sekolah IPS dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20

³⁵ Tria Melvin, "Hubungan disiplin dan belajar," 4-5.

³⁶ Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta : Kencana, 2011),

Pasal 37 Sistem Pendidikan Nasional 2003 meningkat yang berbunyi “kurikulum sekolah dasar dan menengah atas mencakup ilmu-ilmu sosial”. Seperti yang anda lihat, ini pada dasarnya adalah mata pelajaran wajib.³⁷

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Standar isi Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 menyebutkan bahwa tujuan pendidikan IPS adalah :

- 1) Memahami masalah yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat.
- 2) Logis dan kritis, ia memiliki rasa ingin tahu, penelitian, pemecahan masalah, dan kemampuan pengantar potongan dalam kehidupan sosial dan fragmen kemanusiaan.
- 3) Komitmen dan pengakuan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan bersaing dalam masyarakat yang multidimensional ditingkat regional, nasional, dan internasional.³⁸

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

Berdasarkan tujuan IPS yang diuraikan dengan berpijak pada objek-objek IPS diatas, diperlukan ruang lingkup ilmiah untuk mengembangkan mencapainya. Dibawah ini adalah pilihan mata pelajaran IPS di SMP dan MTs untuk dipelajari siswa :

- 1) Sistem sosial dan budaya

³⁷ Sapriya, *Pendidikan IPS* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), 114.

³⁸ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS disekolah Dasar* (Jakarta : Prenadamedia group, 2014), 30.

- 2) Orang, tempat, lingkungan
- 3) Perilaku ekonomi, kesejahteraan
- 4) Waktu, kontinuitas, perubahan
- 5) Sistem nasional.³⁹

Berdasarkan pengertian dan tujuan permendiknas No. 22 sejak Tahun 2006, ada beberapa yang terkait dengan ruang lingkup IPS :

- 1) Materi pembelajaran IPS merupakan perpaduan dari berbagai bidang sosial dan humaniora. Oleh karena itu, ketika materi IPS dirancang secara terpasu, menjadi lebih bermakna dan kontekstual.
- 2) Materi IPS tidak hanya terkait dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga terkait dengan isu-isu sosial dan kebangsaan
- 3) Jenis-jenis materi IPS terkait dengan berbagai aspek seperti fakta, konsep generalisasi, dan nilai kognitif, emosional, psikomotorik dan spiritual.⁴⁰

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

³⁹ Arnie Fajar, *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), 114.

⁴⁰ Supardi, *Dasar-Dasar Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Ombak, 2011), 186.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan dapat dilakukan secara tajam, terbatas, dan terukur. Data survei adalah data numerik dan digunakan untuk analisis statistik, sehingga disebut metode kuantitatif.⁴¹

Penelitian kuantitatif adalah pengumpulan dan pengelompokan data untuk menjelaskan fenomena tertentu yang dialami oleh suatu kelompok. Untuk menyelidiki suatu populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random atau acak, dengan menggunakan peralatan penelitian untuk mengumpulkan data dan analisis data kuantitatif yang bertujuan untuk menguji suatu hipotesis tertentu.⁴²

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimental design* atau eksperimen semu, jenis penelitian ini dikenal sebagai desain eksperimen dengan kelompok kontrol dan eksperimen. Studi eksperimen paling sering digunakan untuk menentukan efek dari satu perlakuan terhadap yang lain di bawah kondisi yang terkendali.⁴³

Penelitian ini menggunakan desain *non-equivalent control group*, yaitu desain penelitian yang menggunakan *pretest* dan *posttest*. Dalam desain ini, ada dua grup: grup eksperimen dan grup kontrol, dimana

⁴¹ Tritanto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), 174

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 14.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016), 77

peneliti memberikan model pembelajaran *probing prompting* dikelas eksperimen dan memberikan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Dari dua penerapan pembelajaran tersebut hal ini terlihat dari hasil belajar siswa.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ¹	X ¹	O ²
Kontrol	O ¹	X ²	O ²

Keterangan :

O¹ = Pretest

O² = Posttest

X¹ = Perlakuan pembelajaran kelas eksperimen dengan model pembelajaran *probing prompting*

X² = perlakuan pembelajaran kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sekumpulan kawasan yang bersesuaian dengan suatu objek atau subjek yang menarik kesimpulan dengan tingkat dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti adalah populasi. Seluruh populasi kelas VII SMP Negeri 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022 terwakili dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Populasi Kelas VII Tahun Pelajaran 2021/2022 SMP Negeri 2
Rambipuji

No.	Nama	Jumlah Siswa
1	Kelas 7A	29
2	Kelas 7B	29
3	Kelas 7C	29
4	Kelas 7D	29
5	Kelas 7E	29

2. Sampel

Sampel yaitu salah satu dari banyak sifat dan karakter populasi. Jika tidak memungkinkan untuk mempelajari semua studi ini, populasi dapat menggunakan sampel untuk mempelajari populasi karena jumlah orang yang banyak dan terbatasnya sumber daya, keuangan, sumber daya manusia, dan waktu.⁴⁴

Sampel dalam penelitian ini diambil memakai teknik *purposive sampling* karena kepentingan yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan yang dilakukan dalam pengambilan sampel berdasarkan nilai akademik yang hampir sama.

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, dilihat dari hasil nilai ujian semester kelas VII, juga dilakukan karena hasil tanya jawab dengan guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Rambipuji antara lain mempertimbangkan karakteristik siswa yang menerima

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 81.

materi yang berkaitan dengan kelas yang sama tidak ada yang dibedakan. Oleh sebab itu semua kelas VII dengan 5 kelas, dan dipilih dua kelas sebagai kelas eksperimen, yaitu kelas VII B dan kelas kontrol VII D.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memerlukan tiga teknik pengumpulan data yakni observasi, tes, dan dokumentasi.

a. Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk membantu dalam menyelesaikan penelitian. Metode berikut digunakan untuk mengetahui dampak peminjaman atau efektifitas, serta bagaimana model pembelajaran *probing prompting* akan diterapkan selama proses

pembelajaran di kelas eksperimen dan kontrol. Pengamatan ini berlangsung di SMP Negeri 2 Rambipuji pada kelas VII B dan VII D.

b. Tes

Tes terdiri dari serangkaian persoalan atau percobaan, beserta alat-alat lain, yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik, keterampilan, kecerdasan, atau bakat individu atau kelompok.⁴⁵

Teknik ini digunakan untuk mengisi data-data yang diperlukan.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Penelitian* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), 32

Artinya alat penelitian yang dicoba berupa soal-soal dikelas eksperimen dan kelas kontrol, meliputi hasil *pretest dan posttest*. Hal ini didasarkan pada alasan pertama: suatu proses evaluasi yang dirancang oleh peneliti untuk lebih memahami hasil tes.

Pretest adalah jenis tes yang menentukan seberapa banyak siswa telah belajar, dan menentukan sejauh mana subjek telah dipelajari materi pelajaran yang akan diberikan telah dipelajari oleh para siswa. *Posttest* adalah tes untuk mengetahui posisi kinerja siswa terhadap suatu masalah belajar ketika proses pembelajaran telah berlangsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang berupa catatan, tes, buku, jurnal- jurnal, majalah, dan sebagainya. Bentuk dokumennya sendiri berupa tulisan, karya monumental seseorang dan lain-lain. Dokumentasi ini dipakai untuk menyimpan data langsung dari objek penelitian. Informasi penelitian ini digunakan untuk menyusun daftar siswa, hasil ujian, dan profil sekolah di SMP Negeri 2 Rambipuji.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengumpulan data berupa soal-soal tes. Tes ini merupakan alat pengumpulan informasi dibandingkan dengan alat lainnya, tes ini bersifat resmi karena penuh

dengan batasannya.⁴⁶ Benar salahnya data yang diambil tergantung pada baiknya instrumen pengumpulan datanya, oleh karena itu instrumen pengumpulan data harus operasional, dapat diukur dan dicek kebenarannya.

Tes yang ditugaskan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah soal pilihan ganda. Partisipasi dalam tes ini, penekanan yang lebih besar diharapkan terlihat pada bagaimana pengaruh nilai siswa dalam mata pelajaran IPS secara konseptual.

3. Uji Instrumen

Untuk mendapatkan data yang akan mendukung temuan penelitian, membutuhkan instrumen yang bagus dapat memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Para peneliti mengujinya setelah itu karena perlu digunakan sebagai alat pengumpulan data. Pertanyaan yang diuji dimaksudkan untuk memverifikasi validitas butir soal dan reliabilitas soal.

a. Uji validitas

Validitas atau kesahihan adalah ukuran yang memberitahukan tingkat kevaliditas suatu alat ukur. Alat ukur yang valid artinya alat ukur yang digunakan untuk memperoleh (mengukur) data adalah valid. Tes dikatakan valid jika tingkat

⁴⁶ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (jakarta: rineka cipta, 2013), 47.

ketelitiannya tinggi dalam mengungkap aspek yang akan diukur.⁴⁷

Efektivitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan validitas isi (*content validity*) yaitu validitas yang didasarkan butir-butir item yang berguna untuk menunjukkan sejauh mana item atau butir tes mencakup wawasan keseluruhan dari objek yang akan diukur, yaitu objek-objek yang membantu menunjukkan.⁴⁸ Taraf signifikansi untuk masing-masing yaitu 5% tiap butir soal, yang dihitung dengan menggunakan data tabel untuk batas signifikansu koefisien korelasi. Jumlah responden sebanyak 29 sehingga $n(29)$, sedangkan jumlah variabel penelitian ada 2 sehingga $(k)-2$, rumusnya $df= n - k$ hasilnya ($df= 29 - 2 = 27$). Validasi ditunjukkan pada gambar yang ditunjukkan pada tabel $r = 0,381$. Ini dikenal sebagai indeks validasi soal yang dapat dihitung.

Tabel 3.3
Indeks Validasi

No.	Nilai	Validitas
1	> 0,381	Soal yang dinyatakan valid
2	< 0,381	Soal yang dinyatakan tidak valid

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), 63

⁴⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 133.

Hasil validasi menggunakan Aplikasi pengolah data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas

No	Pearson Correlation	Keterangan Validasi	No Item	Pearson Correlation	Keterangan Validasi
1	0,518	Valid	21	0,485	Valid
2	0,420	Valid	22	0,-046	Tidak Valid
3	0,441	Valid	23	0,262	Tidak Valid
4	0,056	Tidak Valid	24	0,257	Tidak Valid
5	0,473	Valid	25	0,434	Valid
6	0,574	Valid	26	0,094	Tidak valid
7	0,488	Valid	27	0,425	Valid
8	0,523	Valid	28	0,394	Valid
9	0,512	Valid	29	0,131	Tidak valid
10	0,309	Tidak valid	30	0,186	Tidak valid
11	0,553	Valid	31	0,547	Valid
12	0,590	Valid	32	0,600	Valid
13	0,562	Valid	33	0,373	Tidak valid
14	0,518	Valid	34	0,612	Valid
15	0,532	Valid	35	0,431	Valid
16	0,499	Valid	36	0,219	Tidak valid
17	0,263	Tidak valid	37	0,215	Tidak valid
18	0,488	Valid	38	0,487	Valid
19	0,643	Valid	39	0,123	Tidak valid
20	0,392	Valid	40	0,504	Valid

Setelah melaksanakan verifikasi keabsahan soal, aplikasi pengolah data, hasil diatas ada 13 soal tidak valid dan 27 soal

valid. Seluruh butir soal yang diperlukan mewakili semua indikator. Dalam hal ini, peneliti menggunakan hasil pertanyaan valid yang diuji dikelas eksperimen dan kontrol yaitu hasil soal sebanyak 27 soal. Tabel berikut menunjukkan hasil proses validasi untuk penelitian ini:

Tabel 3.5
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

Keterangan	Nomer Soal	Jumlah Soal
Valid	1,2,3,5,6,7,8,9,11,12,13,14,15,16,18,19,20,21,25,27,28,31,32,34,35,38,40	27
Tidak Valid	4,10,17,22,23,24,26,29,30,33,36,37,39	13

d. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indikator yang menunjukkan seberapa andal perangkat pengukuran. Stabilitas atau ketebalan temuan dimensi ditunjukkan oleh kepercayaan ini. Keandalan ini menunjukkan konsistensi atau stabilitas temuan pengukuran.

Ketika alat ukur digunakan untuk mengukur sesuatu, dikatakan tidak berubah dan kompatibel jika hasilnya secara konsisten sama. Selama pengukuran, keadaan yang sama digunakan.⁴⁹

Hasil pengukuran harus dapat diandalkan dalam arti harus konsisten dan stabil. Menurut Wiratna Sujarweni (2014:192), untuk melihat instrumen reliabel atau tidak, yaitu dengan melihat yang ditetapkan pada kolom *crombach's alpha*. Perangkat

⁴⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, 130.

menyimpulkan dapat diandalkan jika nilai *cronbach's alpha* pada instrumen $> 0,60$ atau lebih tinggi, maka disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel, namun jika nilai kurang dari $0,60$ maka instrumen tersebut tidak reliabel. Terdapat ringkasan keseluruhan dari hasil pengujian untuk keandalan peralatan. Berdasarkan tabel di bawah ini, uji reliabilitasnya menggunakan aplikasi pengolah data :

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
,865	40

Diketahui nilai *cronbach's alpha* sebesar $0,865$ atau lebih besar dari $0,60$. Didasarkan pada istilah ini, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal yang diuji adalah aman atau reliabel. Hasil pengujian reliabilitas instrumen secara keseluruhan dikatakan:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Soal Uji Coba
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	17.59	52.894	.468	.860
soal_2	17.72	53.993	.373	.862
soal_3	17.10	54.025	.398	.862
soal_4	17.59	56.251	-.008	.870
soal_5	17.52	53.116	.418	.861
soal_6	17.38	52.315	.526	.859

soal_7	17.59	53.108	.437	.861
soal_8	17.45	52.685	.471	.860
soal_9	17.72	53.421	.470	.860
soal_10	17.90	55.596	.286	.864
soal_11	17.48	52.473	.504	.859
soal_12	17.24	52.475	.546	.858
soal_13	17.69	52.936	.520	.859
soal_14	17.38	52.744	.466	.860
soal_15	17.31	52.722	.482	.860
soal_16	17.38	52.887	.446	.860
soal_17	17.38	54.672	.200	.866
soal_18	17.48	52.973	.434	.861
soal_19	17.55	51.899	.602	.857
soal_20	17.10	54.310	.347	.863
soal_21	17.28	53.135	.433	.861
soal_22	17.66	56.948	-.107	.871
soal_23	17.59	54.751	.201	.866
soal_24	17.66	54.877	.199	.865
soal_25	17.66	53.663	.383	.862
soal_26	17.55	55.970	.028	.869
soal_27	17.52	53.473	.368	.862
soal_28	17.48	53.687	.334	.863
soal_29	17.52	55.687	.065	.869
soal_30	17.24	55.333	.124	.867
soal_31	17.72	53.207	.507	.860
soal_32	17.21	52.527	.560	.858
soal_33	17.55	53.899	.315	.863
soal_34	17.28	52.207	.570	.858
soal_35	17.17	53.791	.382	.862
soal_36	17.55	55.042	.155	.867
soal_37	17.66	55.163	.156	.866
soal_38	17.66	53.305	.438	.861
soal_39	17.55	55.756	.057	.869
soal_40	17.28	52.993	.454	.860

e. Taraf Kesukaran

Tingkat kesukaran ditentukan oleh persentase siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar atau salah. Sebuah penyelidikan yang sangat baik adalah salah satu yang tidak terlalu ringan atau terlalu besar dan tidak terlalu sulit. Rumus di bawah ini yang akan digunakan:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Tingkat kesukaran

B = Banyak peserta didik yang menjawab benar

JS = Jumlah seluruh peserta didik peserta tes

Indeks kesukaran dapan diidentifikasi menggunakan klasifikasi berikut :

P = 0,00 – 0,30 soal sukar

P = 0,31 – 0,70 soal sedang

P = 0,71 - 1,00 soal mudah⁵⁰

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Aplikasi pengolah data. Data tingkat kesukaran objek yang disajikan, serta data hasil tes tingkat kesukaran masing-masing soal dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

⁵⁰ Suharsimi Akikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 210.

Tabel 3.8
Hasil Pengujian Tingkat Kesukaran Butir Soal

No soal	Mean (Output SPSS)	Tingkat Kesukaran
1	0,34	Sedang
2	0,21	Sukar
3	0,83	Mudah
4	0,34	Sedang
5	0,41	Sedang
6	0,55	Sedang
7	0,34	Sedang
8	0,48	Sedang
9	0,21	Sukar
10	0,03	Sukar
11	0,45	Sedang
12	0,69	Sedang
13	0,24	Sukar
14	0,55	Sedang
15	0,62	Mudah
16	0,55	Sedang
17	0,55	Sedang
18	0,45	Sedang
19	0,38	Sedang
20	0,83	Mudah
21	0,66	Sedang
22	0,28	Sukar
23	0,34	Sedang
24	0,28	Sukar
25	0,28	Sukar
26	0,38	Sedang
27	0,41	Sedang
28	0,45	Sedang
29	0,41	Sedang
30	0,69	Sedang
31	0,21	Sukar
32	0,72	Mudah
33	0,38	Sedang
34	0,66	Sedang
35	0,76	Mudah

36	0,38	Sedang
37	0,28	Sukar
38	0,28	Sukar
39	0,38	Sedang
40	0,66	Sedang

Dalam penelitian ini hasil rekapitulasi analisis tingkat kesukaran butir soal dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.9
Rekapitulasi Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Mudah	3,15,20,32,35,	5
Sedang	1,4,5,6,7,8,11,12,14,16,17,18,19,21,23,26, 27,28,29,30,33,34,36,39,40	25
Sukar	2,9,10,13,22,24,25,31,37,38	10

Berdasarkan hasil uji taraf kesukaran diperoleh sebesar 5 soal yang dinyatakan mudah, 25 soal sedang, dan 10 soal yang dinyatakan sukar.

f. Daya Pembeda

Kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang pandai atau berpendidikan tinggi dan yang berpendidikan rendah itu merupakan daya pembeda soal. "D" mewakili besarnya daya pembeda. Untuk memastikan nilai dihitung dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (ingat, P sebagai indeks kesukaran)

P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

Untuk dapat menggunakan kategori daya pembeda untuk mengevaluasi apakah suatu butir soal tersebut baik atau tidak :

D : 0,00 - 0,20 : jelek (*poor*)

D : 0,21 - 0,40 : cukup (*satisfactory*)

D : 0,41 - 0,70 : baik (*good*)

D : 0,71 - 1,00 : baik sekali (*excellent*)⁵¹

Dalam penelitian terdapat hasil uji daya pembeda instrumen butir soal dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.10
Hasil Pengujian Analisis Daya Pembeda

No soal	r hitung (Output SPSS)	Daya Beda Butir Soal
1	0,518	Baik

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, 232.

2	0,420	Baik
3	0,441	Baik
4	0,056	Jelek
5	0,473	Baik
6	0,574	Baik
7	0,488	Baik
8	0,523	Baik
9	0,512	Baik
10	0,309	Cukup
11	0,553	Baik
12	0,590	Baik
13	0,562	Baik
14	0,518	Baik
15	0,532	Baik
16	0,499	Baik
17	0,263	Cukup
18	0,488	Baik
19	0,643	Baik
20	0,392	Cukup
21	0,485	Baik
22	0,-046	Jelek
23	0,262	Cukup
24	0,257	Cukup
25	0,434	Baik
26	0,094	Jelek
27	0,425	Baik
28	0,394	Cukup
29	0,131	Jelek
30	0,186	Jelek
31	0,547	Baik

32	0,600	Baik
33	0,373	Cukup
34	0,612	Baik
35	0,431	Baik
36	0,219	Cukup
37	0,215	Cukup
38	0,487	Baik
39	0,123	Jelek
40	0,504	Baik

Data rekapitulasi analisis daya pembeda instrumen butir soal dapat dilihat pada Tabel 3.11 berikut :

Tabel 3.11
Rekapitulasi Analisis Daya Pembeda

Kriteria	Nomor Soal
Jelek	4,22,26,29,30,39
Cukup	10,17,20,23,24,28,33,36,37
Baik	1,2,3,5,6,7,8,9,11,12,13,14,15,16,18,19,21,25,27,31,32,34,35,38,40
Baik Sekali	-

Butir soal yang termasuk dalam kategori cukup dan baik, dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Sedangkan soal yang termasuk kedalam kategori jelek, akibatnya pertanyaan dalam kategori tidak dapat digunakan sebagai alat penelian.

D. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik sebagai bentuk analisis data setelah dikumpulkan dari semua responden atau sumber data lainnya. Statistik inferensial adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data historis dan mengubahnya menjadi statistik.⁵² Adapun teknik analisa sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah jenis tes yang harus dilakukan untuk menentukan apakah hasil penyelidikan itu normal. Jika distribusinya normal, maka digunakan uji statistik parametrik sebagai rumus hipotesis. Jika datanya tidak normal, digunakan uji statistik non-parametrik. Dalam hal ini dilakukan dengan dua cara yaitu uji normalitas dengan rumus kai kuadrat (*chi square*) dan menggunakan bantuan Aplikasi pengolah data. Berikut ini adalah langkah-langkah pengujian normalitas data dengan bantuan Aplikasi pengolah data :

- a. Masuk program SPSS
- b. Klik Variabel View
- c. Pada kolom Name baris pertama ketik Hasil dan pada kolom Name baris kedua ketik Kelas.
- d. Pada kolom *Type* pilih *Numeric* untuk Hasil dan Kelas. Pada kolom *Decimals* pilih 0 untuk Hasil dan kelas.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 147.

- e. Langkah selanjutnya adalah klik data view, kemudian masukkan data sesuai dengan kolom yang tersedia
- f. Dari menu klik *Analyze –Descriptive Statistics –Explore*
- g. Maka muncul kotak dialog “*Explore*”, selanjutnya masukkan variabel Hasil ke kotak *Dependent List*, lalu masukkan variabel Kelas ke kotak *Factor List*, pada bagian “*Display*” pilih *Both*, kemudian klik *plots*.
- h. Maka muncul kotak dialog “*Explor: plots*”, kemudian berikan tanda centang pada *Normality plot with tests*, lalu klik *Continue*
Jika sudah yakin, selanjutnya klik Ok untuk mengakhiri perintah.
Maka muncul output yakni *tests of normality*.⁵³

2. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan untuk menilai kemampuan dan kesamaan populasi dan sampel, digunakan Aplikasi pengolah data, dalam penelitian ini. Jika signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima, sedangkan H_a ditolak, menurut kriteria pengujian. Hal ini dimaksudkan untuk menyatakan bahwa kedua kelompok memiliki varian yang homogen dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima Artinya, kedua kelompok tersebut tidak seragam atau homogen. Berikut ini adalah langkah-langkah uji homogenitas dengan bantuan Aplikasi pengolah data :

⁵³ Nuryadi, dkk. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017). 79.

- a. Tahap penginputan data program, kemudian klik *variable view*, selanjutnya definisikan variabel pada kolom *values*
- b. Jika sudah klik data view, kemudian masukkan data *posttest* kelas eksperimen ke kolom variabel hasil dilanjutkan dengan data *posttest* kelas kontrol. Masukkan data *posttest* kelas eksperimen kode 1 ke kolom variabel kelas dilanjutkan data *posttest* kelas kontrol kode 2.
- c. Tahap analisis data: dari menu pilih *Analyze > Descriptive Statistics > Explore*
- d. Maka muncul kotak dialog “*Explore*”, kemudian masukkan variabel Hasil belajar ke kotak *Dependent List*, lalu masukkan variabel Kelas ke kotak *Factor List*, pada bagian “*Display*” pilih *Both*, kemudian klik *plots*.
- e. Maka muncul kotak dialog “*Explor: plots*”, kemudian pada bagian “*spread vs level with levene test*” pilih *power estimation*, lalu klik *continue*
- f. Jika sudah yakin, selanjutnya klik Ok untuk mengakhiri perintah. Maka muncul output *test of homogeneity of varians*.⁵⁴

3. Uji T-test

Langkah selanjutnya yaitu menganalisis data nilai setelah tes, yang digunakan untuk menentukan hasil belajar dikelas eksperimen dan kontrol. Tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah untuk

⁵⁴ Nuryadi, dkk. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, 93.

mengetahui pengaruh model pembelajaran *probing prompting* terhadap hasil belajar siswa menggunakan statistik parametrik dalam analisis Uji-t.

Dalam penelitian ini, uji *independent sampel T-test* dilakukan dengan menggunakan Aplikasi pengolah data, kriteria pengujian signifikan atau tidak signifikan. jika nilai signifikansi atau nilai sig.(*2tailed*) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan jika nilai signifikansi atau nilai sig.(*2tailed*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berikut tahapan uji *Independent sample T test* dengan Microsoft Excel :

- a. Microsoft Excel > Klik Data
- b. Klik Analysis Data pilih (*t-test two sample assumning equal variences*) klik OK.
- c. Ketika muncul variabel range, variabel range 1 masukkan (nilai posttest kelas *eksperimen*) dan variabel range 2 (nilai *posttest* kelas kontrol)
- d. Centang tanda label
- e. Alpha 0,05 klik centang Output Range lalu klik OK.⁵⁵

⁵⁵ Dunia Statistika, *Uji T-Test dengan Menu Data Analysis Ms.Excel*, Juni 22, 2022, <https://youtu.be/OL6P9JL3B4g>.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Bagian berikut merupakan upaya untuk memperjelas keberadaan lokasi penelitian serta hasil penelitian tersebut. Namun, dalam penelitian ini bukan keseluruhan objek yang diteliti, melainkan sebagian atau sesuatu yang penting dalam pembahasan judul skripsi ini, termasuk yang berikut ini:

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Rambipuji yang berlokasi di Jl. Widuri No. 01 Kabupaten Jember kode pos 68152, Kelurahan/Desa Pecoro, Kecamatan Rambipuji.⁵⁶

a. Profil SMP Negeri 2 Rambipuji Jember

Tabel 4.1
Profil Sekolah
Tahun Pelajaran 2021/2022

A. Identitas Sekolah				
1.	Nama Sekolah	:	SMP Negeri 2 Rambipuji	
2.	NPSN	:	20523862	
3.	Jenjang Pendidikan	:	SMP	
4.	Status Sekolah	:	Negeri	
5.	Akreditasi	:	A	
6.	Alamat Sekolah	:	Jl. Widuri No. 1	
	RT / RW	:	1	/ 1
	Kode Pos	:	68152	

⁵⁶ Dokumentasi Tata Usaha, SMP Negeri 2 Rambipuji, Desember 2021.

	Kelurahan	:	Pecoro
	Kecamatan	:	Rambipuji
	Kabupaten/Kota	:	Jember
	Provinsi	:	Jawa Timur
	Negara	:	Indonesia
7.	Posisi Geografis	:	-8.1992
		:	113.5946
B. Data Pelengkap			
8.	SK Pendirian Sekolah	:	047/M/1983
9.	Tanggal SK Pendirian	:	1983-11-07
10.	Status kepemilikan	:	Pemerintah Pusat
11.	SK Izin Operasional	:	34 Tahun 2018
12.	Tanggal SK Izin Operasional	:	2018-11-26
13.	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	-
14.	Nomer Rekening	:	1421100850
15.	Nama Bank	:	BPD Jawa Timur
16.	Cabang KCP/Unit	:	BPD Jawa Timur Cabang Jember
17.	Rekening Atas Nama	:	BOSSMPN2RAMBIPUJI
18.	MBS	:	Ya
19.	Memengut Iuran	:	Tidak
20.	Nominal/Siswa	:	0
21.	Nama Wajib Pajak	:	Bend. Dpp Smp Negeri 2 Rambipuji
22.	NPWP	:	000360396626000
C. Kontak Sekolah			
23.	Nomer Telepon	:	0331-7501045
24.	Email	:	smpn2rambipuji.jember@gmail.com
25.	Website	:	http://

D. Data Periodik			
26.	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi / 6 hari
27.	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
28.	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
29.	Sumber Listrik	:	PLN
30.	Daya Listrik (watt)	:	13200
31.	Akses Internet	:	Telkomsel Speedy
32.	Akses Internet Alternatif	:	Telkomsel Flash

b. Visi

Terwujudnya insan cerdas, terampil, berbudaya, berdasarkan iman dan taqwa.

c. Misi

- 1) Mewujudkan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan
- 2) Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- 3) Mewujudkan peningkatan perolehan hasil lulusan
- 4) Mewujudkan peningkatan kualitas tenaga pendidikan
- 5) Mewujudkan pengembangan sarana pendidikan
- 6) Mewujudkan pengelolaan pendidikan bermutu
- 7) Mewujudkan pembinaan dan peningkatan ketaqwaan kepada Allah dengan menjalankan perintah-perintah Allah dan menjauhi larangan melalui kegiatan pembiasaan dan pengembangan diri

- 8) Mewujudkan pembinaan nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁵⁷

2. Sejarah

SMP Negeri 2 Rambipuji beralamatkan di Jl. Widuri – Kecamatan Rambipuji – Kabupaten Jember. Berdiri pada tanggal 7 November 1983. Pada awal berdirinya SMP Negeri 2 Rambipuji ini masih berada di SD Rowotamtu 3 yang terletak di Jl. Airlangga 44, Rowotamtu, Kec. Rambipuji, Kab. Jember, hal ini terjadi dikarenakan pada tahun tersebut SMP Negeri 2 Rambipuji masih belum mempunyai fasilitas gedung untuk berlangsungnya proses pembelajaran.

Pada tanggal 1 Mei 1985 SMP Negeri 2 Rambipuji ini sudah mempunyai fasilitas gedung yang memadai, memiliki 4 kelas yang terdiri dari 2 kelas 7 dan 2 kelas untuk kelas 8. Ditahun berikutnya menjadi 6 kelas yaitu, 2 kelas untuk kelas 7, 2 kelas untuk kelas 8, 2 kelas untuk kelas 9.

SMP Negeri 2 Rambipuji ini berusaha untuk menjadi yang terbaik untuk siswa-siswanya, atas dasar pemikiran tersebut, SMP Negeri 2 Rambipuji menyediakan berbagai fasilitas yang meliputi sarana dan prasarana dan fasilitas pembelajaran yang maksimal dengan diiringi sebuah harapan terwujudnya SMP Negeri 2 Rambipuji sebagai sekolah unggulan dan mendapatkan respon positif dari masyarakat.

⁵⁷ Dokumentasi Tata Usaha, Desember 2021.

3. Kondisi Fisik

SMP Negeri 2 Rambipuji berdiri diatas tanah seluas 15.125 m², luas pengembangan tanah tersebut merupakan pengembangan sejak SMP Negeri 2 berada di Jl. Widuri No. 1 Kec.Rambipuji Kab. Jember. Mengenai lebih lengkapnya bisa diamati pada tabel berikut ini:⁵⁸

Tabel 4.2
Prasarana
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar
1	Gudang	4	4
2	Kelas 7a	9	7
3	Kelas 7b	9	7
4	Kelas 7c	9	7
5	Kelas 7d	8	8
6	Kelas 7e	8	8
7	Kelas 7F	7	4
8	Kelas 8a	8	8
9	Kelas 8b	8	8
10	Kelas 8c	8	8
12	Kelas 8d	9	7
13	Kelas 8e	9	7
14	Kelas 8F	7	4
15	Kelas 8G	8	8
16	Kelas 9a	7	4
17	Kelas 9b	9	7
18	Kelas 9c	9	7
19	Kelas 9d	9	7

⁵⁸ Dokumentasi Tata Usaha, SMP Ngeri 2 Rambipuji Desember 2021

20	Kelas 9e	9	7
21	Kelas 9F	9	7
22	Koperasi	12	8
23	Lab Ipa	14	8
24	Lab Komputer	10	7
25	Lab Multimedia	8	8
26	Musholla	9	9
27	Perpustakaan	14	8
28	Ruang Aula	8	8
29	Ruang BK	7	5
30	Ruang Guru	12	12
31	Ruang Kepala Sekolah	5	5
32	Ruang Olahraga	4	4
33	Ruang Osis	12	8
34	Ruang Pengembangan	8	8
35	Ruang TU	8	8
36	Wc Siswa Laki-Laki	4	4
37	UKS	5	3
38	Wc Guru Laki-Laki	4	4
39	Wc Guru Perempuan	4	4
40	Wc Siswa Perempuan	8	6

4. Keadaan Siswa

Keadaan siswa keseluruhan siswa di SMP Negeri 2 Rambipuji

Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah 374 siswa, yang berdasarkan jumlah laki-laki 188 dan jumlah siswa perempuan 186. Untuk lebih jelas terdapat pada Tabel berikut :⁵⁹

⁵⁹ Dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 2 Rambipuji 2021/2022

Tabel 4.3
Jumlah Peserta Didik
Tahun Pelajaran 2020/2021

1. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin		
Laki-laki	Perempuan	Total
188	186	374

2. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia			
Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	12	10	22
13 - 15 tahun	164	173	337
16 - 20 tahun	12	3	15
> 20 tahun	0	0	0
Total	188	186	374

3. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama			
Agama	L	P	Total
Islam	188	185	373
Kristen	0	1	1
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	188	186	374

4. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Penghasilan Orang Tua			
Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	4	4	8
Kurang dari Rp. 500,000	34	38	72

Rp. 500,000 - Rp. 999,999	127	113	240
Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999	17	21	38
Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999	6	10	16
Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000	0	0	0
Lebih dari Rp. 20,000,000	0	0	0
Total	188	186	374

5. Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan			
Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 8	93	96	189
Tingkat 9	95	90	185
Total	188	186	374

5. Keadaan Tenaga Pendidik

Untuk mencapai tujuan pendidikan di SMP Negeri 2 Rambipuji maka ada susunan hubungan personalia dalam kegiatan dengan tugas dan tanggung jawab serta kewajiban dan hak- hak sesuai dengan kedudukannya, sebagai berikut :⁶⁰

Kepala Sekolah : Moh. Rokhim, M.Pd

Wakil Kepala Sekolah : Jaka Purwoko, S.Pd

Kurikulum : Ahmad Syafi'i, S.Pd

Sarana Dan Prasarana : Drs. Kustiono Bagio

Kesiswaan : Cuk Eko Hari Purwanto, S.Pd

Humas : Drs. Sholehan M.Pd

⁶⁰ Dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 2 Rambipuji 2021/2022

Tabel 4.4
Data Tenaga Pendidik
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama	NUPTK	J K	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	NiP	Status Kepegawai an	Jenis PTK	Keterangan
									Mengajar
1	Moh. Rokhim	9445746647200022	L	Lamongan	1968-01-13	196801131989011001	PNS	Kepala Sekolah	
2	Arifudin hanif	4345759661200033	L	Tulungagung	1981-10-13		Guru Honorer	Guru Mapel	Bahasa Inggris
3	Arintiyas Palupi	9536761662300062	P	Jember	1983-02-04	198302042021212007	PPPK	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Sosial
4	Arynda Pramitasari	5540767668230190	P	Jember	1989-12-08		Guru Honorer	Guru Mapel	Matematika
5	Cuk Eko Hari	3249755657200003	L	Jember	1977-09-17	197709172021211001	PPPK	Guru Mapel	Bahasa Inggris
6	Didik Tri Cahyono	3861745646200002	L	Jember	1967-05-29	196705291989031007	PNS	Guru Mapel	Matematika
7	Didin Defriyanto	5547764666200003	L	Jember	1986-12-15		GTU	Guru Mapel	Matematika
8	Endi Kristiani	9955761663300012	P	Jember	1983-06-23		Guru Honorer	Guru Mapel	Bahasa Inggris
9	Jaka Purwoko	8236745647200023	L	Kediri	1967-09-04	196709041989021002	PNS	Guru Mapel	Matematika
10	Kustiono Bagio	5637741643200032	L	Jember	1963-5-3	196303052000121002	PNS	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Sosial
11	Lailatul	8550770671230142	P	Pontianak	1992-02-18		Guru	Guru Mapel	Biologi

	Qomariah						Honorar		
12	Lucia Francisca Elly K	4546739640300033	P	Jember	1961-12-14	196112141983032014	PNS	Guru Mapel	Matematika
13	Luky Wirianto	1057761663200043	L	Jember	1983-07-25		Guru Honorar	Guru Mapel	PJOK
14	Muttafifa		P	Jember	1992-11-09		Guru Honorar	Guru Mapel	Akuntansi
15	Rafif Addarquthni		L	Jember	1994-03-02		Guru Honorar	Guru Mapel	PPKN
16	Rhisma Antika		P	Jember	1993-01-13		Guru Honorar	Guru Mapel	Bahasa Inggris
17	Rine Fitani	2551761663300073	P	Jember	1983-12-19		Guru Honorar	Guru Mapel	Biologi
18	Rini Widyastuti	8760747649300062	P	Jember	1969-04-28	196904282008012013	PNS	Guru Mapel	Bahasa Inggris
19	Sholehan	6143741644300013	L	Panti	1963-08-11	196308111991031005	PNS	Guru Mapel	Teknologi
20	Sih Winarti	2443741642300022	P	Jember	1963-01-11	196301111984032006	PNS	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
21	Siti Aminah	0542739640300033	P	Jember	1961-12-10	196112101984122002	PNS	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Sosial
22	Siti Nur Komariyah	2957759661300052	P	Jember	1981-06-25	198106252021212003	PPPK	Guru Mapel	PJOK
23	Siti Zaenab	0633747650300042	P	Jember	1969-03-01	196903012014122003	PNS	Guru Mapel	PPKN
24	Sudarmono	8138742647200003	L	Banyuwangi	1964-08-06	196408061998021002	PNS	Guru Mapel	Bahasa Inggris
25	Supriyadi	1746739640200032	L	Jember	1969-02-06		Guru Honorar	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan

									Sosial
26	Suyitno	6561743645200003	L	Jember	1965-12-29	196512291986121001	PNS	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Sosial
27	Winda Setyaningtias		P	Jember	1988-07-24		Guru Honorer	Guru Mapel	Bahasa Inggris
28	Ahmad Syafi'i	3544748651200043	L	Lamongan	1970-12-12	197012121998021006	PNS	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Alam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Dalam penyajian data laporan ini terdapat penyajian data hasil belajar yang disajikan dalam bentuk hasil *Pretest* dan *Posttest* baik pada kelas eksperimen maupun dikelas kontrol dan hasil observasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel, adapun penyajian data tersebut sebagai berikut :

1. Data Hasil *Pre Test*

Data hasil *pretest* dilakukan pada kelas eksperimen adalah data *pretest* yang dilakukan pada kelas VII B, sedangkan *pretest* pada kelas kontrol adalah data yang dilakukan pada kelas VII D. Adapun penyajian data hasil *pretest* tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Data Hasil *Pre test* kelas VII B (Kelas Eksperimen)

No	Nama	Nilai
1	Abaabil Ahmad Al Hasyimi	33
2	Ahmad Aditya	30
3	Ahmad Masrul	37
4	Ahmad Raffy Alghifari	37
5	Aurelia Naila anaya R	48
6	Celya Dwi Febriana	58
7	Dhonan Rangga Syahpurta	37
8	Diana Rahmawati	48
9	Evan Aditya Atmajaya	26
10	Farel Dwi Anggara Putra	33
11	Herlina Febriyanti	37
12	Kaisar Alif Sandiangga H	33
13	Khumairotul Ummah	44

14	M. Catur Ariyanto	33
15	M. Ferdiansyah	59
16	Maulana Syafa Aditya	52
17	Moch. Andika Pratama	52
18	Muhammad Fahrizal H	37
19	Muhammad Irfan	55
20	Muhammad Risky	48
21	Nur Indah Noviatul Laila	44
22	Ocha Fitri Ariani	59
23	Ponita Nur Jannah	63
24	Reza Hadi Pratama	41
25	Rifky Miftahul Fauzi	44
26	Shela Ayu Lestari	70
27	Sherly Intan Febiola	48
28	Taufiqur Rohman	48
29	Dessinta Putri Anggraeni	70
Rata-rata		45,65

Sedangkan data hasil *Pretest* kelas kontrol disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.6

Data Hasil *Pre test* kelas VII D (Kelas Kontrol)

No	Nama	Nilai
1	Ahmad Ariel	56
2	Ahmad Faisal	56
3	Ardhika Hidayatul Azdkal	55
4	Asroqin Mubarak Sajidin	33
5	Ayu Citra Septiya Ramadani	48
6	Budino Putra	44
7	Claresta Khumairah	37
8	Dwiki Anggara Putra	11

9	Hilyatun Nadiroh	55
10	Jannatul Firdaus	44
11	Lutfiyullah	48
12	M. Wildan	52
13	Melisa Putri Andina	41
14	Moch. Dwi Fathur Rohman	48
15	Moh. Ferdiansyah Atmajah	44
16	Moh. Rafi Bahri	30
17	Muhammad Risky Alfian M	48
18	Muhammad Abigail Rizky	44
19	Muhammad Ilyas Ubaidillah	30
20	Muhammad Zidan Al Firdaus	44
21	Natzwa Jeclyn Atthaya	41
22	Oktavia Fitriyani	30
23	Ragil Audiansyah Putra	30
24	Rendra Kurniawan	33
25	Rizky Akbar	41
26	Saira Putri Anggraini	59
27	Shelvia Umi Rahmawati	37
28	Wahyu Ramadhan Ari Fahmi	22
29	Muhammad Faris Maulana	41
Rata-rata		41,44

Berdasarkan tabel data hasil *Pretest* diatas pada kelas eksperimen dan kontrol memiliki rata-rata yang berbeda. Pada kelas eksperimen rata-ratanya 45,65 sedangkan pada kelas kontrol memiliki rata-rata 41,44.

2. Data Hasil Post Test

Data hasil *Posttest* dilakukan pada kelas eksperimen adalah data posttest yang dilakukan pada kelas VII B, sedangkan hasil posttest pada kelas kontrol dilakukan di kelas VII D. Adapun penyajian data hasil posttest tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Data Hasil *Post test* Kelas VII B (Kelas Eksperimen)

No	Nama	Nilai
1	Abaabil Ahmad Al Hasyimi	85
2	Ahmad Aditya	74
3	Ahmad Masrul	96
4	Ahmad Raffy Alghifari	85
5	Aurelia Naila Anaya R	93
6	Celya Dwi Febriana	74
7	Dhonan Rangga Syahpurta	74
8	Diana Rahmawati	93
9	Evan Aditya Atmajaya	78
10	Farel Dwi Anggara Putra	67
11	Herlina Febriyanti	89
12	Kaisar Alif Sandiangga H	93
13	Khumairotul Ummah	89
14	M. Catur Ariyanto	100
15	M. Ferdiansyah	93
16	Maulana Syafa Aditya	89
17	Moch. Andika Pratama	93
18	Muhammad Fahrizal H	74
19	Muhammad Irfan	96
20	Muhammad Risky	74
21	Nur Indah Noviatul Laila	89

22	Ocha Fitri Ariani	85
23	Ponita Nur Jannah	93
24	Reza Hadi Pratama	78
25	Rifky Miftahul Fauzi	89
26	Shela Ayu Lestari	89
27	Sherly Intan Febiola	74
28	Taufiqur Rohman	85
29	Dessinta Putri Anggraeni	78
Rata-rata		85,14

Sedangkan tabel berikut menunjukkan hasil *Posttest* kelas VII

D pada kelas kontrol :

Tabel 4.8
Data Hasil *Post test* Kelas VII D (Kelas Kontrol)

No	Nama	Nilai
1	Ahmad Ariel	67
2	Ahmad Faisal	70
3	Ardhika Hidayatul Azdkal	85
4	Asroqin Mubarak Sajidin	59
5	Ayu Citra Septiya Ramadani	67
6	Budino Putra	74
7	Claresta Khumairah	67
8	Dwiki Anggara Putra	56
9	Hilyatun Nadiroh	63
10	Jannatul Firdaus	74
11	Lutfiyullah	74
12	M. Wildan	63
13	Melisa Putri Andina	78
14	Moch. Dwi Fathur Rohman	78

15	Moh. Ferdiansyah Atmajah	85
16	Moh. Rafi Bahri	48
17	Muhammad Risky Alfian M	59
18	Muhammad Abigail Rizky	74
19	Muhammad Ilyas Ubaidillah	59
20	Muhammad Zidan Al Firdaus	70
21	Natzwa Jeclyn Atthaya	89
22	Oktavia Fitriyani	74
23	Ragil Audiansyah Putra	59
24	Rendra Kurniawan	81
25	Rizky Akbar	59
26	Saira Putri Anggraini	93
27	Shelvia Umi Rahmawati	74
28	Wahyu Ramadhan Ari Fahmi	56
29	Muhammad Faris Maulana	81
Rata-rata		70,21

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini. Aplikasi pengolahan data, digunakan untuk analisis dan hipotesis. Sebelum memulai analisis dan hipotesis, peneliti harus menyelesaikan dua uji yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun uji normalitas dan homogenitas adalah sebagai berikut:

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah bukti yang diselidiki berdistribusi normal. Sebelum hipotesis diuji, uji normalitas ini merupakan uji prasyarat. Data normalitas dianalisis menggunakan

kolmogrov-sminorv, dan analisis dilakukan dengan bantuan Aplikasi pengolah data.

Hasil perhitungan uji normalitas data kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan Aplikasi pengolah data, dengan taraf kepercayaan 5% penentuan data signifikansi atau tingkat normalitas menggunakan kriteria jika sig 0,05. Adapun hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.9
Perhitungan Uji Normalitas
One-sample Kolmogrov-sminnorv Test

KELAS		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
HASIL	PRETEST_EKSPERIMEN	.149	29	.101	.955	29	.248
	POSTTEST_EKSPERIMEN	.188	29	.010	.920	29	.031
	PRETEST_KONTROL	.139	29	.160	.953	29	.219
	POSTTEST_KONTROL	.121	29	.200	.974	29	.670

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Selain itu, tabel berikut merangkum temuan uji normalitas percobaan untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol:

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nilai	Kelas	Probabilitas	Signifikansi	Tingkat Hubungan
<i>Pretest</i>	Eksperimen	0,101	> 0,05	Normal
	Kontrol	0,160		Normal
<i>Posttest</i>	Eksperimen	0,010		Normal
	Kontrol	0,200		Normal

2. Hasil Uji Homogenitas

Setelah menentukan derajat kenormalan data, maka dilakukan uji homogenitas. Dalam penelitian ini, nilai homogenitas didapat dengan menggunakan uji *Homogeneity of Varians*. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kemiripan penyebaran antara kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dan untuk menerima atau menolak hipotesis. Pada sampel ini dinyatakan homogen apabila *sig of Based on Mean* > 0,05. Tabel berikut menunjukkan hasil uji homogenitas :

Tabel 4.11
Perhitungan Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Varians

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1.405	1	56	.241
	Based on Median	1.243	1	56	.270
	Based on Median and with adjusted df	1.243	1	55.999	.270
	Based on trimmed mean	1.403	1	56	.241

Hasil uji homogenitas variabel penelitian diketahui dengan nilai signifikansi 0,241 dari hasil perhitungan posttest lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada data dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen.

3. Analisis Data

Uji t digunakan untuk menganalisis data penelitian. Analisis uji t ini dilakukan setelah kedua syarat terpenuhi yang artinya data

terdistribusi normal dan homogen. Analisis uji t ini dilakukan untuk menjawab rumusan hipotesis nihil (H_0) yang dianjurkan peneliti yaitu: Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *probing prompting* dengan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 02 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022.

Pengujian *Independent sample T test* dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan Microsoft Excel dengan kriteria pengujian, jika nilai signifikansi atau nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai signifikansi atau nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun hasil uji *Independent sample T test* dengan Microsoft Excel, terhadap perbedaan hasil belajar (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.12

Independent Sample T-Test

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances		
	<i>Eksperimen</i>	<i>kontrol</i>
Mean	85.14	70.21
Variance	76.55172414	121.8128079
Observations	29	29
Pooled Variance	99.18226601	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	56	
t Stat	5.708958505	
P(T<=t) one-tail	0.00000022	
t Critical one-tail	1.67252230	
P(T<=t) two-tail	0.00000045	
t Critical two-tail	2.00324072	

Berdasarkan uji yang diperoleh dari tabel diatas bahwa nilai sig. (2-tailed) yaitu 0,0000045. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis *alternative* (H_a) diterima. Lihat tabel statistik berikut untuk informasi lebih lanjut, termasuk rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil_belajar Posttest Eksperimen	29	85.14	8.749	1.625
Posttest Kontrol	29	70.21	11.037	2.049

4. Uji Hipotesis

Berdasarkan penyajian data dan uji prasyarat analisis data, telah menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, maka pengajuan hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Independent Sample T test*, Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis nihil (H_0) diterima atau ditolak. Hipotesis nihil (H_0) yaitu : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *probing prompting* dengan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022.

Hasil Uji-t yang diperoleh bahwa nilai sig.(2-tailed) yaitu 0,0000045 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan atau nilai sig.(2-tailed) $< 0,05$ sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis *alternative* (H_a) diterima, dengan ditolaknya H_0 diterimanya

H_a pada pengujian hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat menguji kebenaran hipotesis yaitu terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *probing prompting* dengan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 02 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Pembahasan

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *probing prompting* dengan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022. Dimana jika nilai signifikansi sig.(2-Tailed) lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) berarti nilai tersebut signifikan, dengan kata lain varian dari kedua kelompok berbeda, sebaliknya jika signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p < 0,05$) berarti varian dari keduanya sama.⁶¹

Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis dan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Sample T test* dimana diperoleh nilai sig.(2-Tailed) sebesar 0,0000045. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan $< 0,05$ sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak, hipotesis *alternative* (H_a) diterima. Artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *probing prompting* dengan model

⁶¹ Nurhayati, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta : Sibuku Media, 2017), 107.

pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 02 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022.

Perbedaan terhadap hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilihat dari hasil rata-rata data *Posttest* dan juga analisis Uji-t. Nilai rata-rata data *Posttest* kelas eksperimen yaitu 85,14 sedangkan kelas kontrol 70,21. Perbedaan ini sangat terlihat dari aspek perhatian siswa saat diberikan model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *probing prompting*.

Terdapat aktivitas didalam proses pembelajaran dimana didalamnya saling berhubungan yaitu aktivitas berfikir siswa serta aktivitas guru yang berusaha membimbing siswa dengan menggunakan sejumlah pertanyaan. Penerapan model pembelajaran *probing prompting* mempunyai kelebihan dimana mendorong siswa berfikir aktif dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menggali pengetahuan siswa terhadap materi pembelajaran yang dibahas, memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang kurang jelas.

Terdapat perbedaan pada aspek perhatian siswa saat diberikan model pembelajaran *probing prompting* pada kelas eksperimen, para siswa antusias menjawab pertanyaan yang diberikan guru, perbedaan pendapat para siswa dalam berdiskusi membuat siswa saling memberi masukan satu sama lain. Siswa juga tidak takut bertanya tentang materi yang memang belum benar-benar dipahami, sehingga siswa bersemangat ketika mengerjakan tugas individu maupun kelompok. Pada pembelajaran

di kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional, siswa mendengarkan juga menulis materi yang di sampaikan oleh guru, saat proses pembelajaran berlangsung siswa biasanya hanya sekilas membaca dan sulit untuk memahami, juga terdapat siswa yang sibuk dengan kegiatan lain.

Berdasarkan proses pembelajaran yang terjadi, maka dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran *probing prompting* ini lebih efektif karena diperoleh hasil belajar yang lebih baik dari siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Meskipun model pembelajaran *probing prompting* sudah baik untuk digunakan, tetapi masih ada siswa yang mendapatkan hasil belajar yang rendah. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti adanya kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran, kurang konsentrasi selama pelajaran berlangsung sehingga hasil belajar kurang memuaskan.

Hasil penelitian diatas didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh saudara Rita Syaputri Butar-Butar. Yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Probing Prompting* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan". Berdasarkan hasil pengujian hipotesis memperoleh temuan ada perbedaan dari hasil belajar pada siswa antara yang tidak menggunakan model pembelajaran *probing prompting* dengan menggunakan model pembelajaran *probing prompting*, dihitung menggunakan rumus uji "t" maka diperoleh hasil thitung = 7,25.

Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Diperoleh hasil nilai $t_{tabel} = 2,05$ dan $2,76$, t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $7,25 \geq 2,05$ dan $2,76$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, ini berarti bahwa “terdapat pengaruh model pembelajaran *Probing Prompting* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan”.⁶²

Hal ini juga diperkuat lagi dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh saudara Tuty Hidayati, yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Probing Prompting* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Batanghari”. Dari hasil penelitian diketahui bahwa hasil belajar peserta didik setelah proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *probing prompting* nilai rata-rata 77,75 sedangkan yang tidak menggunakan model pembelajaran *probing prompting* memiliki rata-rata 68. Uji t untuk nilai tes akhir diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $4,37 > 2,68$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak dengan kata lain terdapat pengaruh antara penggunaan model pembelajaran *probing prompting* dengan hasil belajar.⁶³

Penelitian ini juga didukung oleh teori dari beberapa ahli salah satunya menurut Ngalimun mendefinisikan bahwa model pembelajaran *probing prompting* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didiknya. Model pembelajaran ini

⁶² Rita Syaputri Butar-Butar. “Pengaruh Model Pembelajaran *Probing Prompting* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Smp Swasta Muhammadiyah 49 Medan”.

⁶³ Tuty Hidayati. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Probing Prompting* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Batanghari.

membuat peserta didik mau tidak mau harus aktif, dan tanya jawab sendiri dilakukan dengan menunjuk secara acak, sehingga membuat peserta didik bisa berpartisipasi dalam proses pembelajaran.⁶⁴

Dari hasil pembahasan di atas, dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran probing prompting dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa dengan lebih baik dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.



⁶⁴ Sherina dkk, “Model Pembelajaran Probing Prompting Berbantuan Media Sederhana Terhadap Hasil Belajar IPA” Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol 2 No 3, (2018).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis penelitian ini maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *probing prompting* dengan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *probing prompting* lebih efektif dari pada model pembelajaran konvensional dilihat dari hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan dilihat dari hasil rata-rata data *Posttest* dan juga analisis Uji-t. Nilai rata-rata data *Posttest* kelas eksperimen yaitu 85,14 sedangkan kelas kontrol 70,21. Perbedaan ini sangat terlihat dari aspek perhatian siswa saat diberikan model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *probing prompting*.

Hasil dari analisis data dengan menggunakan Independent Sample T-test diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000045. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan atau nilai sig.(2-tailed) < 0,05 sehingga diperoleh hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis *alternative* (H_a) diterima yang artinya ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara model pembelajaran Probing Prompting dengan model pembelajaran konvensional

pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas diketahui bahwa model pembelajaran *probing prompting* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah, disarankan agar dapat memperhatikan sarana dan prasarana yang mencukupi maka proses kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan lebih memperhatikan kinerja guru dalam proses belajar mengajar dikelas.
2. Bagi guru, disarankan dapat menggunakan model pembelajaran dalam proses pembelajaran berlangsung, salah satunya model pembelajaran *probing prompting*. Model pembelajaran *Probing prompting* terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Bagi siswa, disarankan ketika proses belajar berlangsung agar lebih aktif lagi dan saling bertanya jawab agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan jika ingin membahas penelitian yang berhubungan dengan model pembelajaran *probing prompting*, sebagiknya lebih mempersiapkan materi pelajaran dan waktu dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Flaksna. *Al-Qur'an dan Terjemah Aisyah*. Jakarta: CV Nur Alam Semesta, 2013.
- Anwar, Muhammad. *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Pranedamedia Group, 2015.
- Rusman. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2017
- Suardi. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- H. Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode dalam Pembelajaran Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017
- Huda, Miftahul. *Model pengajaran dan pembelajaran : Isu-isu Metodis dan Pragmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Tim penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*. Jember : IAIN Jember Press. 2019.
- Nana, Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2016
- Muhammad Siri Dangga. *Teori Belajar dan Pembelajaran Inovatif*. Makasar, SIBUKU Makassar, 2015.
- Ngalimun. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2012.
- Shoimin, Aris. *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2014.
- M Tobroni. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta : R-ruzz media, 2017.
- Endang Sri Wahyuningsih. *Upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa* Yogyakarta: Cv Budi utamo, 2020.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- M.Sobry Sutikno. *Metode dan Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica, 2014
- Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana, 2011.
- Sapriya. *Pendidikan IPS*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015.

- Susanto, Ahmad. *Pengembangan Pembelajaran IPS disekolah Dasar*. Jakarta : Prenadamedia group, 2014.
- Fajar, Arnie. *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Supardi. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Ombak, 2011.
- Tritanto. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta, 2014.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.
- Nurhayati. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta : Sibuku Media, 2017.
- Rita Syaputri Butar-Butar. "Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam diSmp Swasta Muhammadiyah 49 Medan".
- Statistika, Dunia., *Uji T-Test dengan Menu Data Analysis Ms.Excel*, Juni 22, 2022, <https://youtu.be/OL6P9JL3B4g>.
- Jurnal**
- Sri Hardiyanti, Nuraini Asriati, Khosmas, "Efektivitas Penerapan Model Probing Prompting Berbantuan Vidio Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Man 1 Pontianak". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol 7 No.12 (2018).
- Ana Theriana, "Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Nurul Amal", *Jurnal Ilmiah Bina Bahasa* 13, no. 1, (2020), 12-26.
- Helivia elvandri, Kasmadi Imam Supardi, "Penerapan model pembelajaran probing prompting berbasis active learning untuk meningkatkan ketercapaian kompetensi siswa", *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* 10, no. 1, (2017), 1651-1660,
- Sri Hardiyanti, Nuraini Asriati, Khosmas, "Efektivitas Penerapan Model Probing Prompting Berbantuan Vidio Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Man 1 Pontianak". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol 7 No.12 (2018).
- Suherman, E., *Belajar dan Pembelajaran Matematika*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, Vol 7, No. 1, (2014), 1103-1111.

Nuril Kartika dan Ulhaq Zuhdi, “Pengaruh Penerapan Probing Prompting Learning Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SDN Lakardowo”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 06 no. 08 (2018).

Tuty Hidayati. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Batanghari.

Sherina dkk, “Model Pembelajaran Probing Prompting Berbantuan Media Sederhana Terhadap Hasil Belajar IPA” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol 2 No 3, (2018)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Dwi Lestari
NIM : T20179007
Prodi/Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Probing Promting* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022”** adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, tidak ada unsur penjiplakan karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 21 Mei 2022

Penulis


Ayu Dwi Lestari
T20179007

Lampiran 2



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 RAMBIPUJI
Jalan Widuri 1 Telp (0331) 7501045 Rambipuji
E-mail : spndaragan@gmail.com Facebook : [spndaraganul](https://www.facebook.com/spndaraganul)

SURAT - KETERANGAN
NO.800/1039/310.16.20523862/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MOH.ROKHIM, M.Pd
NIP. : 19680113 198901 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 2 Rambipuji

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama tersebut dibawah ini :

Nama : AYU DWI LESTARI
NIM : T20179007
Program / Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Jenjang : Strata (S, 1)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Terhitung tanggal 04 Januari sampai dengan 04 Februari 2022 yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Rambipuji, dengan judul Skripsi : " Pengaruh Model Pembelajaran Probing Promting Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022 ".
Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Rambipuji, 4 Februari 2022

Kepala Sekolah



MOH.ROKHIM, M.Pd
NIP.19680113 198901 1 001

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487350 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://fik.uin-jember.ac.id](http://fik.uin-jember.ac.id) e-mail : iaj@yah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2495/In.20/3.a/PP.009/01/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP NEGERI 2 RAMBIPUJI

Jl. Widuri No. 1 Pecora, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20179007

Nama : AYU DWI LESTARI

Semester : IX

Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBING PROMPTING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 2 RAMBIPUJI TAHUN PELAJARAN 2021/2022** selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu MOH. ROKHIM, M.Pd

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Guru Mata Pelajaran IPS
3. Siswa

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 04 Januari 2022

Dekan,

MASHUDI Dekan Bidang Akademik,



Lampiran 4

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DISMP NEGERI 2 RAMBIPUJI
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

NO	TANGGAL	JENIS PENELITIAN	PARAF
1	17 Desember 2021	Pra Penelitian Memastikan Kondisi Dilapangan dan Melengkapi Data	
2	4 Januari 2022	Izin Penelitian Dan Menyerahkan Surat	
3	5 Januari 2022	Validasi Butir Soal	
4	7 Januari 2022	Acc Validasi Butir Soal	
5	13 Januari 2022	Uji Coba Soal	
6	31 Januari 2022	Penelitian Dan Menyebarkan Soal Pretest Dan Posttes Kelas Eksperimen	
7	01 Februari 2022	Penelitian Dan Menyebarkan Soal Pretest Dan Posttes Kelas Kontrol	
8	02 Februari 2022	Meminta Data Profil Lembaga Ke Bapak Supriyadi (Selaku Staf Tata Usaha)	
9	04 Februari 2022	Meminta Surat Selesai Penelitian	

Guru Mata Pelajaran



Drs. Kustiono Bagio
NIP. 196303052000121002

Jember, 18 Februari 2022
Peneliti



Ayu Dw/ Lestari
NIM. T20179007

Mengetahui,
Kepala Sekolah/D Satuan Pendidikan
SMPN 2 Rambipuji



SURYA WIRTO, S.Pd
NIP. 197807162008011016

Lampiran 5



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 RAMBIPUJI**



Jalan Widuri 1 Telp (0331) 7501045 Rambipuji
E-mail : spadaragaul@ymail.com Facebook : spadaragaul

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VII B (EKSPERIMEN)
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Ababil Ahmad Alhasyimi	Laki-laki
2	Ahmad Aditya	Laki-laki
3	Ahmad Masrul	Laki-laki
4	Ahmad Raffi Alghifari	Laki-laki
5	Aurelia Naila Anaya R	Perempuan
6	Celya Dwi Febriana	Perempuan
7	Dhonan Rangga Syahputra	Laki-laki
8	Diana Rahmawati	Perempuan
9	Evan Aditya Atmajaya	Laki-laki
10	Farel Dwi Anggara Putra	Laki-laki
11	Herlina Febriyanti	Perempuan
12	Kaisar Alif Sandiangga H	Laki-laki
13	Khumairotul Ummah	Perempuan
14	M. Catur Ariyanto	Laki-laki
15	M. Ferdiansyah	Laki-laki
16	Maulana Syafa Aditya	Laki-laki
17	Moch. Andika Pratama	Laki-laki
18	Muhammad Fahrizal Hidayatullah	Laki-laki
19	Muhammad Irfan	Laki-laki
20	Muhammad Risky	Laki-laki
21	Nur Indah Noviatul Laila	Perempuan
22	Ocha Fitri Ariani	Perempuan
23	Ponita Nur Jannah	Perempuan
24	Reza Hadi Pratama	Laki-laki
25	Rifky Miftahul Fauzi	Laki-laki
26	Shela Ayu Lestari	Perempuan
27	Sherly Intan Febiola	Perempuan
28	Taufiqur Rohman	Laki-laki
29	Dessinta Putri Anggraeni	Perempuan

Lampiran 6



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 RAMBIPUJI**



Jalan Widuri 1 Telp (0331) 7501045 Rambipuji
E-mail : spadaragaul@ymail.com Facebook : spadaragaul

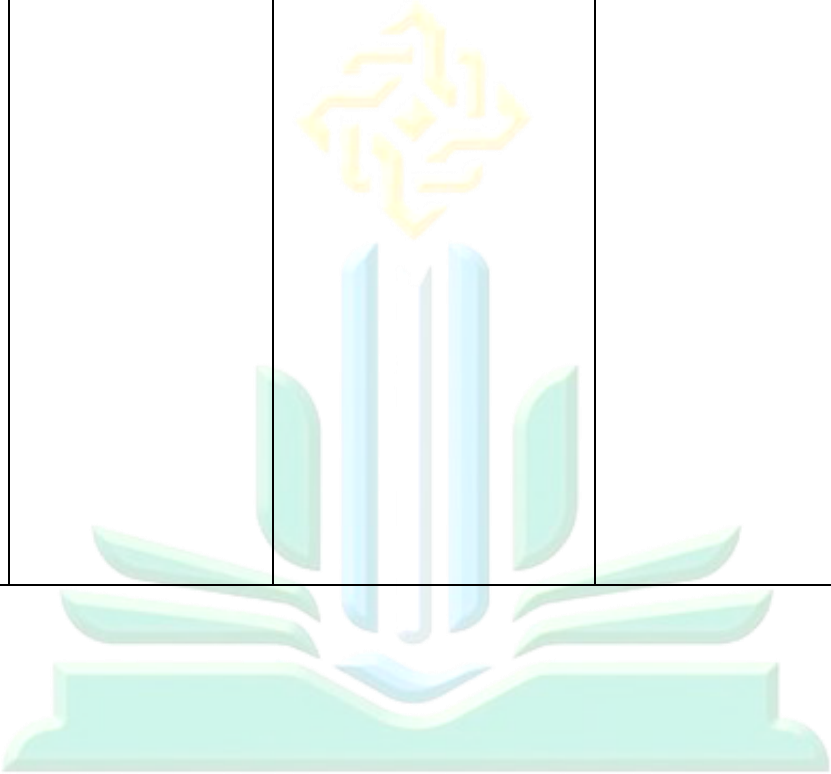
**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VII D (KONTROL)
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Ahmad Ariel	Laki-laki
2	Ahmad Faisal	Laki-laki
3	Ardhika Hidayatul Azdkal	Laki-laki
4	Asroqin Mubarak Sajidin	Laki-laki
5	Ayu Citra Septiya Ramadani	Perempuan
6	Budiono Putra	Laki-laki
7	Claresta Khumairah	Perempuan
8	Dwiki Anggara Putra	Laki-laki
9	Hilyatun Nadiroh	Perempuan
10	Jannatul Firdaus	Perempuan
11	Lutfiyullah	Laki-laki
12	M. Wildani	Laki-laki
13	Melisa Putri Andina	Perempuan
14	Moch. Dwi Fathur Rohman	Laki-laki
15	Moch. Ferdiansyah Atmaja	Laki-laki
16	Moh. Rafi Bahri	Laki-laki
17	Muhammad Risky Alfian Mubar	Laki-laki
18	Muhammad Abigail Risky	Laki-laki
19	Muhammad Ilyas Ubaidillah	Laki-laki
20	Muhammad Zidan Alfirdaus	Laki-laki
21	Natzwa Jeclyn Attaya	Perempuan
22	Oktavia Fitriani	Perempuan
23	Ragil Audiansyah Putra	Laki-laki
24	Rendra Kurniawan	Laki-laki
25	Risqi Akbar	Laki-laki
26	Saira Putri Anggraeni	Perempuan
27	Shelvia Umi Rahmawati	Perempuan
28	Wahyu Ramadhan Ari Fahmi	Laki-laki
29	Muhammad Faris Maulana	Laki-laki

Lampiran 7

Matrik Penelitian

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian
Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Probing Prompting</i> dengan Model Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji Tahun Ajaran	Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran <i>probing prompting</i> dengan model pembelajaran konvensional Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji Tahun Ajaran	1. Variabel bebas: Model pembelajaran <i>probing prompting</i> . 2. Variabel terikat: Hasil belajar siswa	1. Pembelajaran melalui <i>probing prompting</i> : Siswa aktif dalam proses belajar IPS. 2. Hasil belajar siswa : <i>Skor pre test dan post test</i> aspek kognitif	1. Responden : Siswa kelas VII 2. Informan: a. Kepala sekolah b. Guru mata pelajaran c. siswa 3. Sumber Rujukan: a. Buku b. Jurnal	1. Pendekatan penelitian <i>kuantitatif</i> . 2. Jenis penelitian <i>quasi eksperimental design</i> atau eksperimen semu. 3. Desain penelitian ini <i>non-equivalent control group design</i> . 4. Penentuan sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> . 5. Teknik

2021/2022	2021/2022?				<p>pengumpulan data.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Tes c. Dokumentasi <p>6. Uji Instrumen</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Uji validasi b. Uji reliabilitas <p>7. Analisis Data</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Uji normalitas b. Uji homogenitas a. Uji T-test
-----------	------------	--	---	--	---

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 8

KISI-KISI SOAL ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VII

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas : VII
 Tema : Aktivitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan
 Materi : Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia

Tujuan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	RK	No. Soal
1. Siswa mampu menjelaskan kelangkaan permasalahan ekonomi dengan membaca buku paket IPS siswa kelas VII	Siswa mampu menjelaskan kelangkaan permasalahan ekonomi	Siswa mampu menjelaskan permasalahan ekonomi	Pilihan Ganda	C2	1
		Siswa mampu memberi contoh permasalahan ekonomi	Pilihan Ganda	C2	2
		Siswa mampu menjelaskan tujuan ilmu ekonomi	Pilihan Ganda	C2	3
		Siswa mampu menunjukkan kebutuhan ekonomi	Pilihan ganda	C2	4
		Siswa mampu menentukan macam-macam kebutuhan ekonomi	Pilihan Ganda Kompleks	C3	5
		Siswa mampu menentukan masalah pokok ekonomi	Pilihan ganda	C3	6
		Siswa mampu menentukan alasan meningkatkan ekonomi	Pilihan ganda Kompleks	C3	7

		Siswa mampu menemukan permasalahan ekonomi pada manusia	Pilihan Ganda	C3	8
		Siswa mampu menjelaskan kelangkaan kebutuhan ekonomi	Pilihan Ganda	C2	9
		Siswa mampu menjelaskan kelangkaan kebutuhan ekonomi	Pilihan Ganda	C2	10
		Siswa mampu menentukan contoh kelangkaan	Pilihan Ganda	C2	11
2. Siswa mampu menyebutkan faktor-faktor penyebab terjadinya perbedaan kebutuhan ekonomi manusia dengan diskusi kelompok	Siswa mampu menyebutkan faktor-faktor penyebab terjadinya perbedaan kebutuhan manusia	Siswa mampu menentukan tentang ilmu ekonomi	pilihan Ganda	C3	12
		Siswa mampu menunjukkan faktor kebutuhan ekonomi	Pilihan Ganda	C2	13
		Siswa mampu menunjukkan kebutuhan ekonomi	Pilihan Ganda	C2	14
		Siswa mampu menentukan faktor-faktor yang terjadi didalam kelangkaan ekonomi	Pilihan Ganda Kompleks	C3	15
		Siswa mampu menunjukkan kebutuhan ekonomi	Pilihan Ganda	C2	16
		Siswa mampu menguraikan tentang kebutuhan ekonomi	Pilihan Ganda	C2	17

3. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis kebutuhan manusia dengan diskusi kelompok	Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis kebutuhan manusia	siswa mampu menentukan jenis kebutuhan hidup manusia	Pilihan ganda Kompleks	C3	18
		Siswa mampu menentukan jenis-jenis kebutuhan manusia	Pilihan Ganda	C3	19
		Siswa mampu menunjukkan jenis kebutuhan manusia	Pilihan Ganda	C2	20
		Siswa mampu menentukan contoh jenis kebutuhan manusia	Pilihan Ganda	C2	21
		Siswa mampu menentukan jenis barang/alat kebutuhan manusia	Pilihan Ganda	C2	22
		Siswa mampu menentukan jenis barang/alat kebutuhan manusia	Pilihan Ganda Kompleks	C3	23
		Siswa mampu menunjukkan jenis kebutuhan manusia	Pilihan Ganda	C2	24
4. Siswa mampu menjelaskan tindakan, motif dan prinsip ekonomi dengan membaca buku paket IPS siswa kelas VII	Siswa mampu menjelaskan tindakan, motif dan prinsip ekonomi	Siswa mampu menunjukkan hukum ekonomi	Pilihan Ganda	C2	25
		Siswa mampu menunjukkan tindakan kegiatan ekonomi	Pilihan Ganda	C2	26
		Siswa mampu menentukan motif ekonomi	Pilihan Ganda	C3	27
		Siswa mampu menjelaskan motif dalam ekonomi	Pilihan Ganda	C2	28
		Siswa mampu menentukan tindakan	Pilihan Ganda	C3	29

		dalam ekonomi			
		Siswa mampu menunjukkan motif kebutuhan dalam ekonomi	Pilihan Ganda	C2	30
		Siswa mampu menguraikan tindakan ekonomi	Pilihan Ganda	C2	31
		Siswa mampu menunjukkan motif ekonomi	Pilihan Ganda	C2	32
		Siswa mampu menentukan jenis motif dalam ekonomi	Pilihan Ganda	C3	33
		Siswa mampu menunjukkan kegiatan prinsip ekonomi	Pilihan Ganda	C2	34
		Siswa mampu menentukan jenis motif dalam ekonomi	Pilihan Ganda	C3	35
		Siswa mampu menunjukkan prinsip dalam ekonomi	Pilihan Ganda	C2	36
		Siswa mampu menentukan prinsip dalam kegiatan ekonomi	Pilihan Ganda	C3	37
		Siswa menentukan sikap prinsip ekonomi	Pilihan Ganda	C3	38
		Siswa mampu menentukan prinsip ekonomi	Pilihan Ganda	C3	39
		Siswa mampu menunjukkan prinsip ekonomi manusia	Pilihan Ganda	C2	40

Lampin 9

KARTU SOAL ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VII

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : VII

Tema : Aktivitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan

Materi : Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia

KD : 3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (Produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.

Tujuan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	Rumusan Soal	RK	No. Soal	Kunci Jawaban
1. Siswa mampu menjelaskan kelangkaan permasalahan ekonomi dengan membaca buku paket IPS siswa kelas VII	Siswa mampu menjelaskan kelangkaan permasalahan ekonomi	Siswa mampu menjelaskan permasalahan ekonomi	Pilihan Ganda	Masalah ekonomi yang dialami manusia adalah a. Barang dan jasa sebagai alat pemuas kebutuhan manusia b. Kebutuhan manusia tidak terbatas, sedangkan alat pemuas kebutuhan terbatas c. Manusia berusaha	C2	1	(B) Kebutuhan manusia tidak terbatas, sedangkan alat pemuas kebutuhan terbatas

				memenuhi kebutuhan untuk mencapai kemakmuran d. Manusia memenuhi kebutuhannya dengan cara bekerja			
		Siswa mampu memberi contoh permasalahan ekonomi	Pilihan Ganda	Berikut ini yang bukan termasuk contoh masalah ekonomi adalah a. Konflik dan kemiskinan b. Krisis kesehatan c. Banyaknya lapangan pekerjaan d. Masalah kesejahteraan	C2	2	(C) Banyaknya lapangan pekerjaan
		Siswa mampu menjelaskan tujuan ilmu ekonomi	Pilihan Ganda	Tujuan manusia mempelajari ilmu ekonomi adalah a. Meningkatkan kualitas barang b. Memenuhi kebutuhan hidup c. Memproduksi barang d. Mencari kemakmuran	C2	3	(B) Memenuhi kebutuhan hidup

		Siswa mampu menunjukkan kebutuhan ekonomi	Pilihan ganda	Negara maju bergantung pada negara berkembang dalam hal a. Modal b. Kecakapan c. Teknologi d. Tenaga kerja	C2	4	(D) Tenaga kerja
		Siswa mampu menentukan macam-macam kebutuhan ekonomi	Pilihan Ganda Kompleks	Perhatikan pernyataan dibawah ini! 1) Kebutuhan primer 2) Kebutuhan jasmani 3) Kebutuhan sekunder 4) Kebutuhan tersier Pilihlah macam-macam kebutuhan menurut intensitas dan tingkatannya a. 1), 2) dan 3) benar b. 1), 2) dan 4) benar c. 1), 3) dan 4) benar d. Jawaban benar semua	C3	5	(C) 1), 3) dan 4) benar
		Siswa mampu menentukan masalah pokok ekonomi	Pilihan ganda	Dibawah ini alat pemenuhan kebutuhan menurut proses pembuatannya <i>kecuali</i> a. Barang mentah b. Barang konsumsi	C3	6	(B) Barang konsumsi

				c. Barang setengah jadi d. Barang jadi			
		Siswa mampu menentukan alasan meningkatkan ekonomi	Pilihan ganda Kompleks	Perhatikan pernyataan dibawah ini. 1) Meningkatkan jumlah produksi. 2) Bertambahnya kebutuhan hidup. 3) Pembagian pendapatan yang rata. 4) Memenuhi kebutuhan. 5) Meningkatkan kesejahteraan materi. Berdasarkan pernyataan diatas, alasan ekonomi yang dapat meningkatkan kemakmuran seseorang ditunjukkan oleh nomor ... a. 1, 2, dan 4 b. 1, 3, dan 5 c. 2, 3, dan 4 d. 2, 4, dan 5	C3	7	(B) 1, 3, dan 5
		Siswa mampu menemukan permasalahan	Pilihan Ganda	Berikut ini yang <i>bukan</i> termasuk faktor-faktor penyebab terjadinya	C3	8	(D) Perbedaan barang

		ekonomi pada manusia		perbedaan kebutuhan manusia adalah a. Perbedaan status ekonomi b. Perbedaan status pendidikan c. Perbedaan lingkungan keluarga d. Perbedaan barang			
		Siswa mampu menjelaskan kelangkaan kebutuhan ekonomi	Pilihan Ganda	Apabila kebutuhan manusia dipenuhi terus-menerus, rasa nikmatnya lama-kelamaan akan menurun sampai pada titik jenuh. Pernyataan tersebut merupakan bunyi hukum a. Gossen I b. Gossen II c. Penawaran d. Permintaan	C2	9	(A) Gossen I
		Siswa mampu menjelaskan kelangkaan kebutuhan ekonomi	Pilihan Ganda	Bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat adalah bunyi UUD 1945 pasal ...	C2	10	(D) 33 ayat 3

				<ul style="list-style-type: none"> a. 23 ayat 1 b. 33 ayat 2 c. 32 ayat 2 d. 33 ayat 3 			
		Siswa mampu menentukan contoh kelangkaan	Pilihan Ganda	<p>Salah satu contoh kelangkaan adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mudahnya seseorang mendapatkan beras ketika musim panen tiba b. Mudahnya mengakses fasilitas pendidikan di kota c. Daerah terpencil susah mendapatkan pasokan bahan bakar minyak d. Air melimpah saat musim hujan tiba 	C2	11	(C) Daerah terpencil susah mendapatkan pasokan bahan bakar minyak
2. Siswa mampu menyebutkan faktor-faktor penyebab terjadinya perbedaan kebutuhan manusia	Siswa mampu menyebutkan faktor-faktor penyebab terjadinya perbedaan kebutuhan manusia	Siswa mampu menentukan tentang ilmu ekonomi	pilihan Ganda	<p>Berikut ini adalah cara-cara yang ditempuh manusia agar penghasilan dapat digunakan secara tepat dan dapat untuk mencapai kebutuhan hidup, <i>kecuali</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun kebutuhan sesuai dengan tingkat kepentingannya 	C3	12	(B) Hidup berfoya-foya untuk kemakmuran

dengan diskusi kelompok			<ul style="list-style-type: none"> b. Hidup berfoya-foya untuk kemakmuran c. Menyeimbangkan jumlah pengeluaran dan pendapatan d. Membandingkan harga barang dengan kualitas dan kegunaannya 			
	Siswa mampu menunjukkan faktor kebutuhan ekonomi	Pilihan Ganda	Sebagian besar struktur ekonomi negara berkembang bertumpu pada sektor <ul style="list-style-type: none"> a. Pertambangan b. Jasa c. Pertanian d. Industri 	C2	13	(C) Pertanian
	Siswa mampu menunjukkan kebutuhan ekonomi	Pilihan Ganda	Keinginan terhadap barang dan jasa untuk keperluan hidup yang dapat dinilai dengan uang disebut <ul style="list-style-type: none"> a. Kelangkaan b. Tindakan ekonomi c. Motif ekonomi d. Kebutuhan ekonomi 	C2	14	(D) Kebutuhan ekonomi
	Siswa mampu menentukan faktor-faktor	Pilihan Ganda Kompleks	Perhatikan daftar kebutuhan manusia berikut!	C3	15	(A) 1), 2) dan 3)

		yang terjadi dalam kelangkaan ekonomi		<p>1) Petani harus memiliki mesin penggiling untuk meningkatkan hasil panen</p> <p>2) Atlet pencak silat harus memiliki stamina yang prima</p> <p>3) Mahasiswa harus memiliki buku referensi yang memadai untuk menunjang belajar</p> <p>4) Siswa SMP harus memiliki sepeda motor untuk menunjang aktivitas sekolah.</p> <p>Pemenuhan kebutuhan primer ditunjukkan oleh angka</p> <p>a. 1), 2) dan 3)</p> <p>b. 2), 3) dan 4)</p> <p>c. 2), 4) dan 5)</p> <p>d. 3), 4) dan 5)</p>			
		Siswa mampu menunjukkan	Pilihan Ganda	Berdasarkan sifatnya, kebutuhan dibagi	C2	16	(B) Kebutuhan jasmani dan

		kebutuhan ekonomi		menjadi a. Kebutuhan sekarang dan kebutuhan masa depan b. Kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani c. Kebutuhan individu dan kebutuhan kolektif d. Kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder			kebutuhan rohani
		Siswa mampu menguraikan tentang kebutuhan ekonomi	Pilihan Ganda	Seseorang dikatakan efisien apabila a. Melakukan segala hal demi keuntungan b. Melakukan sesuatu dengan pengorbanan tertentu untuk hasil maksimal c. Tidak melakukan apapun d. Selalu mementingkan kebutuhan pribadi	C2	17	(B) Melakukan sesuatu dengan pengorbanan tertentu untuk hasil maksimal

3. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis kebutuhan manusia dengan diskusi	Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis kebutuhan manusia	siswa mampu menentukan jenis kebutuhan hidup manusia	Pilihan ganda Kompleks	<p>Perhatikan beberapa jenis kebutuhan hidup!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kebutuhan berdasarkan waktu 2) Kebutuhan berdasarkan sifat 3) Kebutuhan berdasarkan kelangkaan 4) Kebutuhan berdasarkan subjek <p>Yang termasuk dalam jenis kebutuhan hidup adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 1), 2) dan 4) b. 1), 3) dan 4) c. 2), 3) dan 4) 	C3	18	(A) 1), 2) dan 4)
		Siswa mampu menentukan jenis-jenis kebutuhan manusia	Pilihan Ganda	<p>Pak Mardi membeli tiga mobil sekaligus untuk anak istrinya. Hal itu menunjukkan bahwa Pak Mardi mampu memenuhi kebutuhan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Primer b. Sekunder c. Tersier 	C3	19	(C) Tersier

				d. Komplementer			
		Siswa mampu menunjukkan jenis kebutuhan manusia	Pilihan Ganda	Makanan dan minuman termasuk kebutuhan a. Mendesak b. Sekarang c. Akan datang d. Abstrak	C2	20	(B) Sekarang
		Siswa mampu menentukan contoh jenis kebutuhan manusia	Pilihan Ganda	Udara, cahaya matahari, air laut merupakan contoh barang a. Bebas b. Konsumsi c. Substitusi d. Ekonomi	C2	21	(A) Bebas
		Siswa mampu menentukan jenis barang/alat kebutuhan manusia	Pilihan Ganda	Contoh barang komplementer adalah a. Pensil dengan pulpen b. Cangkir dengan gelas c. Tinta dengan pena d. Piring dengan mangkok	C2	22	(C) Tinta dengan pena
		Siswa mampu menentukan jenis barang/alat kebutuhan manusia	Pilihan Ganda Kompleks	Perhatikan beberapa contoh barang Substitusi! 1) Kasur dan matras 2) Gula merah dan gula putih 3) Nasi dan singkong	C3	23	(C) 1, 2, dan 3

				<p>4) Motor dan minyak Yang termasuk contoh barang substitusi adalah</p> <p>a. 1, 2, dan 4 b. 1, 3, dan 4 c. 1, 2, dan 3 d. 2, 3, dan 4</p>			
		Siswa mampu menunjukkan jenis kebutuhan manusia	Pilihan Ganda	<p>Skala prioritas kebutuhan dibuat untuk melakukan kegiatan</p> <p>a. Investasi b. Produksi c. Distribusi d. Konsumsi</p>	C2	24	(D) Konsumsi
4. Siswa mampu menjelaskan tindakan, motif dan prinsip ekonomi dengan membaca buku paket IPS siswa kelas VII	Siswa mampu menjelaskan tindakan, motif dan prinsip ekonomi	Siswa mampu menunjukkan hukum ekonomi	Pilihan Ganda	<p>Saat musim panen padi, harga padi cenderung turun. Hal ini sesuai dengan</p> <p>a. Prinsip ekonomi b. Hukum ekonomi c. Motif ekonomi d. Tindakan ekonomi</p>	C2	25	(B) Hukum ekonomi
		Siswa mampu menunjukkan tindakan kegiatan ekonomi	Pilihan Ganda	<p>Kegiatan manusia untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya disebut</p> <p>a. Prinsip ekonomi</p>	C2	26	(D) Tindakan ekonomi

				<ul style="list-style-type: none"> b. Hukum ekonomi c. Motif ekonomi d. Tindakan ekonomi 			
		Siswa mampu menentukan motif ekonomi	Pilhan Ganda	<p>Agus ingin mendapatkan penghargaan dari masyarakat dengan berprestasi pada cabang olahraga sepak bola. Usaha yang dilakukan Agus tersebut merupakan salah satu dari</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Motif ekonomi b. Prinsip ekonomi c. Tindakan ekonomi d. Hukum ekonomi 	C3	27	(A) Motif ekonomi
		Siswa mampu menjelaskan motif dalam ekonomi	Pilihan Ganda	<p>Pengertian dari motif ekonomi adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dorongan/alasan seseorang melakukan tindakan ekonomi untuk mendapatkan keuntungan b. Keinginan yang timbul terhadap barang dan jasa untuk keperluan hidup yang dapat dinilai dengan uang 	C2	28	(A) Dorongan/alasan seseorang melakukan tindakan ekonomi untuk mendapatkan keuntungan

				<p>c. Usaha dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya (minimal) untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya (maksimal)</p> <p>d. Segala kegiatan manusia untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya</p>			
		Siswa mampu menentukan tindakan dalam ekonomi	Pilihan Ganda	<p>Tania hendak membeli sandal dipasar. Ia menawarnya sampai harga termurah yang ia bisa dapatkan. Aktivitas tania menunjukkan</p> <p>a. Tindakan ekonomi</p> <p>b. Motif ekonomi</p> <p>c. Prinsip ekonomi</p> <p>d. Hukum ekonomi</p>	C3	29	(A) Tindakan ekonomi
		Siswa mampu menunjukkan motif kebutuhan dalam ekonomi	Pilihan Ganda	<p>Motif paling penting yang mendorong manusia melakukan kegiatan ekonomi adalah</p> <p>a. Motif untuk memenuhi kebutuhan</p> <p>b. Motif berbuat sosial</p> <p>c. Motif kekuasaan</p>	C2	30	(A) Motif untuk memenuhi kebutuhan

				d. Motif untuk mendapatkan penghargaan			
		Siswa mampu menguraikan tindakan ekonomi	Pilihan Ganda	<p><i>Quality control</i> yang dilakukan oleh perusahaan bertujuan untuk</p> <p>a. Mendapatkan penghargaan dari pemerintah</p> <p>b. Mencapai keuntungan maksimal</p> <p>c. Memperlancar arus distribusi dari produsen ke konsumen</p> <p>d. Menyediakan barang yang berkualitas bagi konsumen</p>	C2	31	(D) Menyediakan barang yang berkualitas bagi konsumen
		Siswa mampu menunjukkan motif ekonomi	Pilihan Ganda	<p>Siswa berprestasi di sekolah memiliki motif untuk</p> <p>a. Mendapatkan jabatan</p> <p>b. Mendapatkan penghargaan</p> <p>c. Keuntungan ekonomi</p> <p>d. Menjadi populer</p>	C2	32	(B) Mendapatkan penghargaan
		Siswa mampu	Pilihan	Pak Wawan melakukan	C3	33	(A) Kekuasaan

		menentukan jenis motif dalam ekonomi	Ganda	kampanye besar-besaran agar dirinya terpilih menjadi Kepala Desa. Motif Ekonomi yang dimiliki Pak Wawan adalah a. Kekuasaan b. Kedudukan c. Ekonomi d. Penghargaan			
		Siswa mampu menunjukkan kegiatan prinsip ekonomi	Pilihan Ganda	Penerapan prinsip ekonomi terdapat pada kegiatan a. Olahraga b. Tawar-menawar c. Belanja d. Menyapu	C2	34	(B) Tawar menawar
		Siswa mampu menentukan jenis motif dalam ekonomi	Pilihan Ganda	Pak Anung membeli sebidang tanah untuk dijual lagi dengan harga yang lebih tinggi. Motif ekonomi yang mendasari Pak Anung adalah a. Keuntungan b. Kekuasaan c. Sosial d. Kebutuhan	C3	35	(A) Keuntungan
		Siswa mampu menunjukkan	Pilihan Ganda	Aktivitas manusia yang sesuai dengan prinsip	C2	36	(C) Menggunakan uang sehemat

		prinsip dalam ekonomi		ekonomi adalah a. Meminta uang kepada teman b. Mencari penghasilan tambahan c. Menggunakan uang sehemat mungkin d. Melakukan kecurangan dalam berdagang			mungkin
		Siswa mampu menentukan prinsip dalam kegiatan ekonomi	Pilihan Ganda	Penerapan prinsip ekonomi dalam kegiatan konsumsi adalah a. Menggunakan tenaga kerja dengan upah murah b. Membeli barang dengan memilih terlebih dahulu c. Menggunakan bahan mentah yang berkualitas baik d. Menyalurkan barang dengan prinsip tepat sasaran, tepat waktu, dan tepat tempat	C3	37	(B) Membeli barang dengan memilih terlebih dahulu
		Siswa menentukan sikap prinsip	Pilihan Ganda	Andi kelaparan karena sejak pagi belum makan, sehingga harus segera	C3	38	(B) Primer

		ekonomi		makan. Berdasarkan sifatnya, makan termasuk kebutuhan a. Jasmani b. Primer c. Sekarang d. Individu			
		Siswa mampu menentukan prinsip ekonomi	Pilihan Ganda	Menekan biaya bahan baku dan tenaga kerja merupakan penerapan prinsip ekonomi bagi a. Produsen b. Distributor c. Pedagang d. Konsumen	C3	39	(A) Produsen
		Siswa mampu menunjukkan prinsip ekonomi manusia	Pilihan Ganda	Sikap egois pada seseorang akan muncul apabila a. Mendahulukan kepentingan umum b. Bersikap hemat c. Berpedoman pada prinsip ekonomi d. Memperhatikan kepentingan pribadi	C2	40	(D)Memperhatikan kepentingan pribadi

Lampiran 10

SOAL UJI COBA

Kelas/ Semester : VII /Genap
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Petunjuk:

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d.

1. Masalah ekonomi yang dialami manusia adalah
 - a. Barang dan jasa sebagai alat pemuas kebutuhan manusia
 - b. Kebutuhan manusia tidak terbatas, sedangkan alat pemuas kebutuhan terbatas**
 - c. Manusia berusaha memenuhi kebutuhan untuk mencapai kemakmuran
 - d. Manusia memenuhi kebutuhannya dengan cara bekerja

2. Berikut ini yang *bukan* termasuk contoh permasalahan ekonomi adalah
 - a. Konflik dan kemiskinan
 - b. Krisis kesehatan
 - c. Banyaknya lapangan pekerjaan**
 - d. Masalah kesejahteraan

3. Tujuan manusia mempelajari ilmu ekonomi adalah
 - a. Meningkatkan kualitas barang
 - b. Memenuhi kebutuhan hidup**
 - c. Memproduksi barang
 - d. Mencari kemakmuran

4. Negara maju bergantung pada negara berkembang dalam hal
 - a. Modal
 - b. Kecakapan
 - c. Teknologi
 - d. Tenaga kerja**

5. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
 - 1) Kebutuhan primer
 - 2) Kebutuhan jasmani
 - 3) Kebutuhan sekunder
 - 4) Kebutuhan tersier

Pilihlah macam-macam kebutuhan menurut intensitas dan tingkatannya

- a. 1), 2) dan 3) benar
- b. 1), 2) dan 4) benar
- c. 1), 3) dan 4) benar**
- d. Jawaban benar semua

6. Dibawah ini alat pemenuhan kebutuhan menurut proses pembuatannya *kecuali*

....

- a. Barang mentah
- b. Barang konsumsi**
- c. Barang setengah jadi
- d. Barang jadi

7. Perhatikan pernyataan dibawah ini.

- 1) Meningkatkan jumlah produksi.
- 2) Bertambahnya kebutuhan hidup.
- 3) Pembagian pendapatan yang rata.
- 4) Memenuhi kebutuhan.
- 5) Meningkatkan kesejahteraan materi.

Berdasarkan pernyataan diatas, alasan ekonomi yang dapat meningkatkan kemakmuran seseorang ditunjukkan oleh nomor ...

- a. 1, 2, dan 4
- b. 1, 3, dan 5**
- c. 2, 3, dan 4
- d. 2, 4, dan 5

8. Berikut ini yang *bukan* termasuk faktor-faktor penyebab terjadinya perbedaan kebutuhan manusia adalah

- a. Perbedaan status ekonomi
- b. Perbedaan status pendidikan
- c. Perbedaan lingkungan keluarga**
- d. Perbedaan barang

9. Apabila kebutuhan manusia dipenuhi terus-menerus, rasa nikmatnya lama-kelamaan akan menurun sampai pada titik jenuh. Pernyataan tersebut merupakan bunyi hukum

- a. Gossen I**
- b. Gossen II
- c. Penawaran
- d. Permintaan

10. Bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat adalah bunyi UUD 1945 pasal ...
- 23 ayat 1
 - 33 ayat 2
 - 32 ayat 2
 - 33 ayat 3**
11. Salah satu contoh kelangkaan adalah
- Mudahnya seseorang mendapatkan beras ketika musim panen tiba
 - Mudahnya mengakses fasilitas pendidikan di kota
 - Daerah terpencil susah mendapatkan pasokan bahan bakar minyak**
 - Air melimpah saat musim hujan tiba
12. Berikut ini adalah cara-cara yang ditempuh manusia agar penghasilan dapat digunakan secara tepat dan dapat untuk mencapai kebutuhan hidup, *kecuali*
- Menyusun kebutuhan sesuai dengan tingkat kepentingannya
 - Hidup berfoya-foya untuk kemakmuran**
 - Menyeimbangkan jumlah pengeluaran dan pendapatan
 - Membandingkan harga barang dengan kualitas dan kegunaannya
13. Sebagian besar struktur ekonomi negara berkembang bertumpu pada sektor
- Pertambangan
 - Jasa
 - Pertanian**
 - Industri
14. Keinginan terhadap barang dan jasa untuk keperluan hidup yang dapat dinilai dengan uang disebut
- Kelangkaan
 - Tindakan ekonomi
 - Motif ekonomi
 - Kebutuhan ekonomi**
15. Perhatikan daftar kebutuhan manusia berikut!
- Petani harus memiliki mesin penggiling untuk meningkatkan hasil panen
 - Atlet pencak silat harus memiliki stamina yang prima
 - Mahasiswa harus memiliki buku referensi yang memadai untuk menunjang belajar
 - Siswa SMP harus memiliki sepeda motor untuk menunjang aktivitas sekolah.

Pemenuhan kebutuhan primer ditunjukkan oleh angka

- a. **1), 2) dan 3)**
- b. 2), 3) dan 4)
- c. 2), 4) dan 5)
- d. 3), 4) dan 5)

16. Berdasarkan sifatnya, kebutuhan dibagi menjadi

- a. Kebutuhan sekarang dan kebutuhan masa depan
- b. **Kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani**
- c. Kebutuhan individu dan kebutuhan kolektif
- d. Kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder

17. Seseorang dikatakan efisien apabila

- a. Melakukan segala hal demi keuntungan
- b. **Melakukan sesuatu dengan pengorbanan tertentu untuk hasil maksimal**
- c. Tidak melakukan apapun
- d. Selalu mementingkan kebutuhan pribadi

18. Perhatikan beberapa jenis kebutuhan hidup!

- 1) Kebutuhan berdasarkan waktu
- 2) Kebutuhan berdasarkan sifat
- 3) Kebutuhan berdasarkan kelangkaan
- 4) Kebutuhan berdasarkan subjek

Yang termasuk dalam jenis kebutuhan hidup adalah

- a. **1), 2) dan 4)**
- b. 1), 3) dan 4)
- c. 2), 3) dan 4)
- d. 1), 2) dan 3)

19. Pak Mardi membeli tiga mobil sekaligus untuk anak istrinya. Hal itu menunjukkan bahwa Pak Mardi mampu memenuhi kebutuhan

- a. Primer
- b. Sekunder
- c. **Tersier**
- d. Komplementer

20. Makanan dan minuman termasuk kebutuhan

- a. Mendesak
- b. **Sekarang**
- c. Akan datang
- d. Abstrak

21. Udara, cahaya matahari, air laut merupakan contoh barang
- Bebas**
 - Konsumsi
 - Substitusi
 - Ekonomi

22. Contoh barang komplementer adalah
- Pensil dengan pulpen
 - Cangkir dengan gelas
 - Tinta dengan pena**
 - Piring dengan mangkok

23. Perhatikan beberapa contoh barang Substitusi!
- Kasur dan matras
 - Gula merah dan gula putih
 - Nasi dan singkong
 - Motor dan minyak

Yang termasuk contoh barang substitusi adalah

- 1, 2, dan 4
 - 1, 3, dan 4
 - 1, 2, dan 3**
 - 2, 3 dan 4
24. Skala prioritas kebutuhan dibuat untuk melakukan kegiatan
- Investasi
 - Produksi
 - Distribusi
 - Konsumsi**
25. Saat musim panen padi, harga padi cenderung turun. Hal ini sesuai dengan
- Prinsip ekonomi
 - Hukum ekonomi**
 - Motif ekonomi
 - Tindakan ekonomi
26. Kegiatan manusia untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya disebut
- Prinsip ekonomi
 - Hukum ekonomi
 - Motif ekonomi
 - Tindakan ekonomi**

27. Agus ingin mendapatkan penghargaan dari masyarakat dengan berprestasi pada cabang olahraga sepak bola. Usaha yang dilakukan Agus tersebut merupakan salah satu dari
- Motif ekonomi**
 - Prinsip ekonomi
 - Tindakan ekonomi
 - Hukum ekonomi
28. Pengertian dari motif ekonomi adalah
- Dorongan/alasan seseorang melakukan tindakan ekonomi untuk mendapatkan keuntungan**
 - Keinginan yang timbul terhadap barang dan jasa untuk keperluan hidup yang dapat dinilai dengan uang
 - Usaha dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya (minimal) untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya (maksimal)
 - Segala kegiatan manusia untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya
29. Tania hendak membeli sandal dipasar. Ia menawarnya sampai harga termurah yang ia bisa dapatkan. Aktivitas tania menunjukkan
- Tindakan ekonomi**
 - Motif ekonomi
 - Prinsip ekonomi
 - Hukum ekonomi
30. Motif paling penting yang mendorong manusia melakukan kegiatan ekonomi adalah
- Motif untuk memenuhi kebutuhan**
 - Motif berbuat sosial
 - Motif kekuasaan
 - Motif untuk mendapatkan penghargaan
31. *Quality control* yang dilakukan oleh perusahaan bertujuan untuk
- Mendapatkan penghargaan dari pemerintah
 - Mencapai keuntungan maksimal
 - Memperlancar arus distribusi dari produsen ke konsumen
 - Menyediakan barang yang berkualitas bagi konsumen**
32. Siswa berprestasi di sekolah memiliki motif untuk
- Mendapatkan jabatan
 - Mendapatkan penghargaan**
 - Keuntungan ekonomi
 - Menjadi populer

33. Pak Wawan melakukan kampanye besar-besaran agar dirinya terpilih menjadi Kepala Desa. Motif Ekonomi yang dimiliki Pak Wawan adalah
- Kekuasaan**
 - Kedudukan
 - Ekonomi
 - Penghargaan
34. Penerapan prinsip ekonomi terdapat pada kegiatan
- Olahraga
 - Tawar-menawar**
 - Belanja
 - Menyapu
35. Pak Anung membeli sebidang tanah untuk dijual lagi dengan harga yang lebih tinggi. Motif ekonomi yang mendasari Pak Anung adalah
- Keuntungan**
 - Kekuasaan
 - Sosial
 - Kebutuhan
36. Aktivitas manusia yang sesuai dengan prinsip ekonomi adalah
- Meminta uang kepada teman
 - Mencari penghasilan tambahan
 - Menggunakan uang sehemat mungkin**
 - Melakukan kecurangan dalam berdagang
37. Penerapan prinsip ekonomi dalam kegiatan konsumsi adalah
- Menggunakan tenaga kerja dengan upah murah
 - Membeli barang dengan memilih terlebih dahulu**
 - Menggunakan bahan mentah yang berkualitas baik
 - Menyalurkan barang dengan prinsip tepat sasaran, tepat waktu, dan tepat tempat
38. Andi kelaparan karena sejak pagi belum makan, sehingga harus segera makan. Berdasarkan sifatnya, makan termasuk kebutuhan
- Jasmani
 - Primer**
 - Sekarang
 - Individu
39. Menekan biaya bahan baku dan tenaga kerja merupakan penerapan prinsip ekonomi bagi
- Produsen**

- b. Distributor
 - c. Pedagang
 - d. Konsumen
40. Sikap egois pada seseorang akan muncul apabila
- a. Mendahulukan kepentingan umum
 - b. Bersikap hemat
 - c. Berpedoman pada prinsip ekonomi
 - d. **Memperhatikan kepentingan pribadi**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SOAL PRETEST/POSTTEST

KELAS/ SEMESTER : VII /GENAP
MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Petunjuk:

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d.

1. Masalah ekonomi yang dialami manusia adalah
 - a. Barang dan jasa sebagai alat pemuas kebutuhan manusia
 - b. Kebutuhan manusia tidak terbatas, sedangkan alat pemuas kebutuhan terbatas**
 - c. Manusia berusaha memenuhi kebutuhan untuk mencapai kemakmuran
 - d. Manusia memenuhi kebutuhannya dengan cara bekerja

2. Berikut ini yang ***bukan*** termasuk contoh permasalahan ekonomi adalah
 - a. Konflik dan kemiskinan
 - b. Krisis kesehatan
 - c. Banyaknya lapangan pekerjaan**
 - d. Masalah kesejahteraan

3. Tujuan manusia mempelajari ilmu ekonomi adalah
 - a. Meningkatkan kualitas barang
 - b. Memenuhi kebutuhan hidup**
 - c. Memproduksi barang
 - d. Mencari kemakmuran

4. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
 - 1) Kebutuhan primer
 - 2) Kebutuhan jasmani
 - 3) Kebutuhan sekunder
 - 4) Kebutuhan tersierPilihlah macam-macam kebutuhan menurut intensitas dan tingkatannya
 - a. 1), 2) dan 3) benar
 - b. 1), 2) dan 4) benar
 - c. 1), 3) dan 4) benar**
 - d. Jawaban benar semua

5. Dibawah ini alat pemenuhan kebutuhan menurut proses pembuatannya *kecuali*
- Barang mentah
 - Barang konsumsi**
 - Barang setengah jadi
 - Barang jadi
6. Perhatikan pernyataan dibawah ini.
- Meningkatkan jumlah produksi.
 - Bertambahnya kebutuhan hidup.
 - Pembagian pendapatan yang rata.
 - Memenuhi kebutuhan.
 - Meningkatkan kesejahteraan materi.
- Berdasarkan pernyataan diatas, alasan ekonomi yang dapat meningkatkan kemakmuran seseorang ditunjukkan oleh nomor ...
- 1, 2, dan 4
 - 1, 3, dan 5**
 - 2, 3, dan 4
 - 2, 4, dan 5
7. Berikut ini yang *bukan* termasuk faktor-faktor penyebab terjadinya perbedaan kebutuhan manusia adalah
- Perbedaan status ekonomi
 - Perbedaan status pendidikan
 - Perbedaan lingkungan keluarga**
 - Perbedaan barang
8. Apabila kebutuhan manusia dipenuhi terus-menerus, rasa nikmatnya lama-kelamaan akan menurun sampai pada titik jenuh. Pernyataan tersebut merupakan bunyi hukum
- Gossen I**
 - Gossen II
 - Penawaran
 - Permintaan
9. Salah satu contoh kelangkaan adalah
- Mudahnya seseorang mendapatkan beras ketika musim panen tiba
 - Mudahnya mengakses fasilitas pendidikan di kota
 - Daerah terpencil susah mendapatkan pasokan bahan bakar minyak**
 - Air melimpah saat musim hujan tiba
10. Berikut ini adalah cara-cara yang ditempuh manusia agar penghasilan dapat digunakan secara tepat dan dapat untuk mencapai kebutuhan hidup, *kecuali*

- a. Menyusun kebutuhan sesuai dengan tingkat kepentingannya
 - b. Hidup berfoya-foya untuk kemakmuran**
 - c. Menyeimbangkan jumlah pengeluaran dan pendapatan
 - d. Membandingkan harga barang dengan kualitas dan kegunaannya
11. Sebagian besar struktur ekonomi negara berkembang bertumpu pada sektor
- a. Pertambangan
 - b. Jasa
 - c. Pertanian**
 - d. Industri
12. Keinginan terhadap barang dan jasa untuk keperluan hidup yang dapat dinilai dengan uang disebut
- a. Kelangkaan
 - b. Tindakan ekonomi
 - c. Motif ekonomi
 - d. Kebutuhan ekonomi**
13. Perhatikan daftar kebutuhan manusia berikut!
- 1) Petani harus memiliki mesin penggiling untuk meningkatkan hasil panen
 - 2) Atlet pencak silat harus memiliki stamina yang prima
 - 3) Mahasiswa harus memiliki buku referensi yang memadai untuk menunjang belajar
 - 4) Siswa SMP harus memiliki sepeda motor untuk menunjang aktivitas sekolah.
- Pemenuhan kebutuhan primer ditunjukkan oleh angka
- a. 1), 2) dan 3)**
 - b. 2), 3) dan 4)
 - c. 2), 4) dan 5)
 - d. 3), 4) dan 5)
14. Berdasarkan sifatnya, kebutuhan dibagi menjadi
- a. Kebutuhan sekarang dan kebutuhan masa depan
 - b. Kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani**
 - c. Kebutuhan individu dan kebutuhan kolektif
 - d. Kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder
15. Perhatikan beberapa jenis kebutuhan hidup!
- 1) Kebutuhan berdasarkan waktu
 - 2) Kebutuhan berdasarkan sifat
 - 3) Kebutuhan berdasarkan kelangkaan
 - 4) Kebutuhan berdasarkan subjek

Yang termasuk dalam jenis kebutuhan hidup adalah

- a. **1), 2) dan 4)**
 - b. 1), 3) dan 4)
 - c. 2), 3) dan 4)
 - d. 1), 2) dan 3)
16. Pak Mardi membeli tiga mobil sekaligus untuk anak istrinya. Hal itu menunjukkan bahwa Pak Mardi mampu memenuhi kebutuhan
- a. Primer
 - b. Sekunder
 - c. **Tersier**
 - d. Komplementer
17. Makanan dan minuman termasuk kebutuhan
- a. Mendesak
 - b. **Sekarang**
 - c. Akan datang
 - d. Abstrak
18. Udara, cahaya matahari, air laut merupakan contoh barang
- a. **Bebas**
 - b. Konsumsi
 - c. Substitusi
 - d. Ekonomi
19. Saat musim panen padi, harga padi cenderung turun. Hal ini sesuai dengan
- a. Prinsip ekonomi
 - b. **Hukum ekonomi**
 - c. Motif ekonomi
 - d. Tindakan ekonomi
20. Agus ingin mendapatkan penghargaan dari masyarakat dengan berprestasi pada cabang olahraga sepak bola. Usaha yang dilakukan Agus tersebut merupakan salah satu dari
- a. **Motif ekonomi**
 - b. Prinsip ekonomi
 - c. Tindakan ekonomi
 - d. Hukum ekonomi
21. Pengertian dari motif ekonomi adalah
- a. **Dorongan/alasan seseorang melakukan tindakan ekonomi untuk mendapatkan keuntungan**

- b. Keinginan yang timbul terhadap barang dan jasa untuk keperluan hidup yang dapat dinilai dengan uang
 - c. Usaha dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya (minimal) untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya (maksimal)
 - d. Segala kegiatan manusia untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya
22. *Quality control* yang dilakukan oleh perusahaan bertujuan untuk
- a. Mendapatkan penghargaan dari pemerintah
 - b. Mencapai keuntungan maksimal
 - c. Memperlancar arus distribusi dari produsen ke konsumen
 - d. Menyediakan barang yang berkualitas bagi konsumen**
23. Siswa berprestasi di sekolah memiliki motif untuk
- a. Mendapatkan jabatan
 - b. Mendapatkan penghargaan**
 - c. Keuntungan ekonomi
 - d. Menjadi populer
24. Penerapan prinsip ekonomi terdapat pada kegiatan
- a. Olahraga
 - b. Tawar-menawar**
 - c. Belanja
 - d. Menyapu
25. Pak Anung membeli sebidang tanah untuk dijual lagi dengan harga yang lebih tinggi. Motif ekonomi yang mendasari Pak Anung adalah
- a. Keuntungan**
 - b. Kekuasaan
 - c. Sosial
 - d. Kebutuhan
26. Andi kelaparan karena sejak pagi belum makan, sehingga harus segera makan. Berdasarkan sifatnya, makan termasuk kebutuhan
- a. Jasmani
 - b. Primer**
 - c. Sekarang
 - d. Individu
27. Sikap egois pada seseorang akan muncul apabila
- a. Mendahulukan kepentingan umum
 - b. Bersikap hemat
 - c. Berpedoman pada prinsip ekonomi
 - d. Memperhatikan kepentingan pribadi**

6.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka	-	-	-	-	✓	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	✓	-	-	✓	-	-
7.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C.	Bahasa dan Budaya																				
9.	Bahasa soal sudah komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Soal sudah menggunakan bahasa Indonesia baku	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/ kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

	diperlukan saja																			
6.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C.	Bahasa dan Budaya																			
9.	Bahasa soal sudah komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Soal sudah menggunakan bahasa Indonesia baku	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/ kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Catatan :
 hasil di mana bagian yg mana soal 7, 15, 18, 27, 29, 35, 38, 40.

Jember, 30 Desember 2021
 Penilai Ahli

Abdurrahman Ahmad, M.Pd.
 NUP: 20160378



LEMBAR VALIDASI ISI DAN KONSTRUK BUTIR SOAL AHLI 2

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : VII/ Genap

Petunjuk berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa butir-butir soal evaluasi pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Rambipuji, berilah tanda ceklis (√) atau tanda silang (X) pada kolom yang tersedia. Jika butir soal sesuai dengan kriteria, maka berilah tanda ceklis (√). Jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria, maka berilah tanda silang (X).

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomer Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A. Materi																					
1.	Soal sudah sesuai dengan indikator soal dalam kisi-kisi	√	√	×	×	×	√	√	√	×	×	√	√	×	√	√	√	×	√	√	×
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan jenis tes/bentuk soal yang dipergunakan	√	√	×	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Hanya ada satu kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B. Konstruksi																					
4.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	√	√	√	×	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

J E M B E K

	diperlukan saja																			
6.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka	-	-	-	-	✓	-	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	-	-	✓	-	-
7.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C.	Bahasa dan Budaya																			
9.	Bahasa soal sudah komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Soal sudah menggunakan bahasa Indonesia baku	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/ kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

	diperlukan saja																		
17.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
F. Bahasa dan Budaya																			
20.	Bahasa soal sudah komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21.	Soal sudah menggunakan bahasa Indonesia baku	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/ kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Catatan :

Antara materi dan butir soal sudah sesuai

Jember, 4 Januari 2022

Penilai Ahli



Drs. Kustiono Bagio
NIP. 196303052000121002

J E M B E R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Rambipuji		Materi Pokok	Aktivitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan
Mata Pelajaran	IPS	Sub Materi	Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia
Kelas/Semester	VII/Genap	Alokasi Waktu	2 x 40

A. Kompetensi

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (Produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	4.3 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (Produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.

B. Indikator Hasil Pembelajaran

1. Menjelaskan kelangkaan permasalahan ekonomi
2. Menyebutkan faktor-faktor penyebab terjadinya perbedaan kebutuhan manusia
3. Menyebutkan jenis-jenis kebutuhan manusia

4. Menjelaskan tindakan, motif dan prinsip ekonomi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan kelangkaan permasalahan ekonomi dengan membaca buku paket IPS siswa kelas VII halaman 126
2. Siswa mampu menyebutkan faktor-faktor penyebab terjadinya perbedaan kebutuhan manusia dengan diskusi kelompok
3. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis kebutuhan manusia dengan diskusi kelompok
4. Siswa mampu menjelaskan tindakan, motif dan prinsip ekonomi dengan membaca buku paket IPS siswa kelas VII halaman 136

D. Sumber Pembelajaran

Buku paket IPS kelas VII, Kemendikbud Tahun 2017 edisi revisi 2017 halaman 125 dan 136

E. Pendekatan, Model, Sumber, Media/Alat Pembelajaran

1. Pendekatan : Menggunakan pendekatan saintifik
2. Model : Model pembelajaran *probing prompting*
3. Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi
4. Media/Alat Pembelajaran : Contoh gambar kelangkaan dan kebutuhan, lembar kerja siswa

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (20 menit)	
<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengajak siswa untuk berdoa2. Guru memeriksa kehadiran siswa melalui forum absen3. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap menjaga kesehatan dengan cara mengikuti protokol kesehatan Covid-194. Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran.5. Guru memberikan soal <i>pretest</i> kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa	
Kegiatan Inti (40 menit)	
Sintak Pembelajaran	Kegiatan

Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang kelangkaan dan kebutuhan manusia 2. Guru menampilkan gambar kelangkaan dan kebutuhan 3. Guru memberikan waktu tunggu pada siswa untuk mengamati gambar
Mengeksplorasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menerima pertanyaan dari guru tentang gambar yang ditampilkan guru 2. Siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan guru 3. Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan yang telah diberi 4. Dengan bimbingan dari guru, siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru 5. Siswa lain yang tidak ditunjuk memberikan tanggapan tentang jawaban temannya 6. Guru mengelompokkan siswa (Setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa) 7. Guru memberikan tugas LKS kepada siswa 8. Guru memberikan waktu untuk siswa merumuskan pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan berdiskusi 9. Salah satu kelompok menyampaikan jawaban hasil diskusi 10. Kelompok lain memberikan tanggapan dari jawaban kelompok yang menyampaikan jawaban diskusinya
Mengkonfirmasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan pertanyaan akhir pada siswa yang berbeda untuk lebih menekankan bahwa indikator ini benar-benar telah dipahami oleh siswa 2. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami siswa
Kegiatan Penutup (20 menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuat kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan 2. Guru memberikan soal <i>posttest</i> 3. Guru memberikan motivasi pada siswa untuk terus tekun belajar 4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	

G. Penilaian

1. Teknik penilaian dan Bentuk Penilaian
 - a. Kompetensi Sikap : Observasi menggunakan jurnal

- b. Kompetensi Pengetahuan : Tes lisan dengan bentuk tanya jawab
 - c. Kompetensi keterampilan : Penilaian kinerja dengan menggunakan rubrik
2. Instrumen penilaian dan pedoman penskorsn terlampir
- a. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial
 - 1) Teknik Penilaian : Observasi
 - 2) Instrumen penilaian sikap spiritual

Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Rambipuji
 Kelas/Semester : VII
 Tahun Pelajaran : 2021/2022
 Guru Penilaian : Ayu Dwi Lestari

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Aspek
1.					
2.					
...					

- 3) Instrumen penilaian sikap sosial

Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Rambipuji
 Kelas/Semester : VII
 Tahun Pelajaran : 2021/2022
 Guru Penilaian : Ayu Dwi Lestari

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Aspek
1.					
2.					
...					

- b. Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Nama Peserta Didik	Pernyataan		
	Pengungkapan gagasan yang orisinal	Kebenaran Konsep	Ketepatan Penggunaan Istilah

	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
A						
B						

c. Penilaian Keterampilan

1) Penilaian Kinerja

Nama Siswa :

Kelas :

Rubrik penilaian kinerja

No	Aspek yang diamati	Hasil
1.	Berpartisipasi dalam mempersiapkan bahan diskusi	
2.	Memberikan pendapat dalam memecahkan masalah	
3.	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain	
4.	Mengajukan pertanyaan ketika belajar dikelas	
5.	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar	

Guru Mata Pelajaran

Dr. Kustiono Bagio
NIP. 196303052000121002

Jember, 29 Januari 2022
Peneliti

Ayu Dwi Lestari
NIM. T20179007

Mengetahui,
Prt. Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SMP Negeri 2 Rambipuji

MCH. ROKHIM, M.Pd
NIP. 196801131989011001



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Rambipuji		Materi Pokok	Aktivitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan
Mata Pelajaran	IPS	Sub Materi	Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia
Kelas/Semester	VII/Genap	Alokasi Waktu	2 x 40 menit

A. Kompetensi

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (Produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	4.3 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (Produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.

B. Indikator Hasil Pembelajaran

1. Menjelaskan kelangkaan permasalahan ekonomi
2. Menyebutkan faktor-faktor penyebab terjadinya perbedaan kebutuhan manusia
3. Menyebutkan jenis-jenis kebutuhan manusia

4. Menjelaskan tindakan, motif dan prinsip ekonomi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan kelangkaan permasalahan ekonomi dengan membaca buku paket IPS siswa kelas VII halaman 126
2. Siswa mampu menyebutkan faktor-faktor penyebab terjadinya perbedaan kebutuhan manusia dengan diskusi kelompok
3. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis kebutuhan manusia dengan diskusi kelompok
4. Siswa mampu menjelaskan tindakan, motif dan prinsip ekonomi dengan membaca buku paket IPS siswa kelas VII halaman 136

D. Sumber Pembelajaran

Buku paket IPS kelas VII, Kemendikbud Tahun 2017 edisi revisi 2017 halaman 125 dan 136

E. Pendekatan, Metode, Media Pembelajaran

1. Pendekatan : Menggunakan pendekatan saintifik
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi
3. Media/Alat Pembelajaran : Contoh gambar kelangkaan kebutuhan, lks.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (20 menit)	
1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengajak siswa untuk berdoa	
2. Guru memeriksa kehadiran siswa melalui forum absen	
3. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap menjaga kesehatan dengan cara mengikuti protokol kesehatan Covid-19	
4. Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran.	
5. Guru memberikan siswa soal <i>pretest</i> untuk mengetahui kemampuan awal siswa	
Kegiatan Inti (40 menit)	
Sintak Pembelajaran	Kegiatan
Mengamati	1. Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang kelangkaan dan kebutuhan manusia 2. Guru menampilkan contoh gambar kelangkaan dan kebutuhan 3. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru

Mengeksplorasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencatat materi yang dijelaskan guru 2. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi yang belum dipahami siswa 3. Guru mengelompokkan siswa (Setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa) 4. Guru memberikan tugas LKS kepada siswa 5. Guru memberikan waktu untuk siswa merumuskan pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan berdiskusi 6. Salah satu kelompok menyampaikan jawaban hasil diskusi 7. Kelompok lain memberikan tanggapan dari jawaban kelompok yang menyampaikan jawaban diskusinya
Mengkonfirmasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan pertanyaan akhir pada siswa yang berbeda untuk lebih menekankan bahwa indikator ini benar-benar telah dipahami oleh siswa 2. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami siswa
Kegiatan Penutup (20 menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuat kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan 2. Guru memberikan soal <i>posttest</i> 3. Guru memberikan motivasi pada siswa untuk terus tekun belajar 4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	

G. Penilaian

1. Teknik penilaian dan Bentuk Penilaian
 - a. Kompetensi Sikap : Observasi menggunakan jurnal
 - b. Kompetensi Pengetahuan : Tes lisan dengan bentuk tanya jawab
 - c. Kompetensi keterampilan : Penilaian kinerja dengan menggunakan rubrik
2. Instrumen penilaian dan pedoman penskorsn terlampir
 - a. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial
 - 1) Teknik Penilaian : Observasi
 - 2) Instrumen penilaian sikap spiritual

Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Rambipuji
Kelas/Semester : VII
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Guru Penilaian : Ayu Dwi Lestari

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Aspek
1.					
2.					
...					

3) Instrumen penilaian sikap sosial

Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Rambipuji
Kelas/Semester : VII
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Guru Penilaian : Ayu Dwi Lestari

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Aspek
1.					
2.					
...					

b. Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Nama Peserta Didik	Pernyataan					
	Pengungkapan gagasan yang orisinal		Kebenaran Konsep		Ketepatan Penggunaan Istilah	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak

A						
B						
C						

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian Kinerja

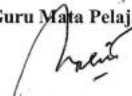
Nama Siswa :

Kelas :


Rubrik penilaian kinerja

No	Aspek yang diamati	Hasil
1.	Berpartisipasi dalam mempersiapkan bahan diskusi	
2.	Memberikan pendapat dalam memecahkan masalah	
3.	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain	
4.	Mengajukan pertanyaan ketika belajar dikelas	
5.	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar	

Guru Mata Pelajaran


Drs. Kustiono Bagio
 NIP. 196303052000121002

Jember, 29 Januari 2022
 Peneliti


Ayu Dwi Lestari
 NIM. T20179007

Mengetahui,
 Pkt. Kepala UPTD Satuan Pendidikan
 SMP Negeri 2 Rambipuji

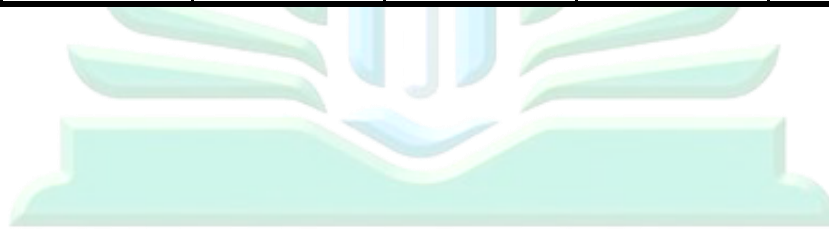


Lampiran 17

DATA SPSS UJI RELIABILITAS**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	17.59	52.894	.468	.	.860
soal_2	17.72	53.993	.373	.	.862
soal_3	17.10	54.025	.398	.	.862
soal_4	17.59	56.251	-.008	.	.870
soal_5	17.52	53.116	.418	.	.861
soal_6	17.38	52.315	.526	.	.859
soal_7	17.59	53.108	.437	.	.861
soal_8	17.45	52.685	.471	.	.860
soal_9	17.72	53.421	.470	.	.860
soal_10	17.90	55.596	.286	.	.864
soal_11	17.48	52.473	.504	.	.859
soal_12	17.24	52.475	.546	.	.858
soal_13	17.69	52.936	.520	.	.859
soal_14	17.38	52.744	.466	.	.860
soal_15	17.31	52.722	.482	.	.860
soal_16	17.38	52.887	.446	.	.860
soal_17	17.38	54.672	.200	.	.866
soal_18	17.48	52.973	.434	.	.861
soal_19	17.55	51.899	.602	.	.857
soal_20	17.10	54.310	.347	.	.863
soal_21	17.28	53.135	.433	.	.861
soal_22	17.66	56.948	-.107	.	.871
soal_23	17.59	54.751	.201	.	.866
soal_24	17.66	54.877	.199	.	.865

soal_25	17.66	53.663	.383	.862
soal_26	17.55	55.970	.028	.869
soal_27	17.52	53.473	.368	.862
soal_28	17.48	53.687	.334	.863
soal_29	17.52	55.687	.065	.869
soal_30	17.24	55.333	.124	.867
soal_31	17.72	53.207	.507	.860
soal_32	17.21	52.527	.560	.858
soal_33	17.55	53.899	.315	.863
soal_34	17.28	52.207	.570	.858
soal_35	17.17	53.791	.382	.862
soal_36	17.55	55.042	.155	.867
soal_37	17.66	55.163	.156	.866
soal_38	17.66	53.305	.438	.861
soal_39	17.55	55.756	.057	.869
soal_40	17.28	52.993	.454	.860



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 18

DATA SPSS TARAF KESUKARAN

Statistics

	soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	soal_6	soal_7	soal_8	soal_9	soal_10	soal_11	soal_12	soal_13	soal_14	soal_15	soal_16	soal_17	soal_18	soal_19	soal_20
N Valid	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	.34	.21	.83	.34	.41	.55	.34	.48	.21	.03	.45	.69	.24	.55	.62	.55	.55	.45	.38	.83

soal_21	soal_22	soal_23	soal_24	soal_25	soal_26	soal_27	soal_28	soal_29	soal_30	soal_31	soal_32	soal_33	soal_34	soal_35	soal_36	soal_37	soal_38	soal_39	soal_40
29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
.66	.28	.34	.28	.28	.38	.41	.45	.41	.69	.21	.72	.38	.66	.76	.38	.28	.28	.38	.66

Lampiran 19

DATA SPSS DAYA PEMBEDA

			Correlations																																														
	total_1	total_2	total_3	total_4	total_5	total_6	total_7	total_8	total_9	total_10	total_11	total_12	total_13	total_14	total_15	total_16	total_17	total_18	total_19	total_20	total_21	total_22	total_23	total_24	total_25	total_26	total_27	total_28	total_29	total_30	total_31	total_32	total_33	total_34	total_35	total_36	total_37	total_38	total_39	total_40	Jumlah								
total_1	1	-.012	-.053	-.221	.274	.216	.389	.170	.167	.260	-.070	.330	.269	.362	.414	.362	.301	.221	.479	.138	.068	.038	-.068	.039	.526	.301	.422	.221	.020	.173	.167	.295	.330	.221	.070	.031	.039	.201	.330	.374	.518								
total_2		1	.848	.785	.249	-.150	.260	.037	.377	.387	.474	.168	.054	.024	.054	.717	.249	.008	.472	.724	.840	.072	.724	.840	.003	.873	.023	.249	.197	.369	.387	.133	.080	.249	.718	.873	.840	.295	.080	.046	.004								
total_3			1	.233	.167	.089	.289	-.012	-.188	.159	.370	.395	.343	.389	.289	.224	.289	.289	.224	.478	.233	.371	.068	.167	.258	.068	-.048	.089	.053	-.083	.159	.159	.125	-.048	.012	.089	-.048	.066	.066	-.224	.181	.420							
total_4				1	.506	.139	.076	.233	.086	.411	.288	.257	.139	.208	-.044	.139	.228	.169	.275	.437	.077	.139	.262	.077	.169	.190	.411	.013	.088	.233	.331	-.019	.437	.383	.169	.077	.282	-.396	-.139	.441									
total_5					1	.274	.070	-.221	.625	.346	-.137	.221	-.141	-.070	.216	-.031	-.075	.070	.075	-.288	-.245	-.237	.038	.084	.039	-.285	.031	.127	-.588	-.020	.487	.167	.123	.031	.068	.070	-.268	.039	.201	.118	.237	.058							
total_6						1	.216	.405	.289	.170	.115	.295	.346	.303	.286	.442	.163	.394	.276	-.044	.075	-.064	.382	.248	.081	-.153	.335	.115	.194	-.005	.480	.374	.133	.367	.140	.133	.091	.246	-.296	.221	.574								
total_7							1	.170	.167	.260	.387	.338	.899	-.075	-.021	.506	.070	.517	.180	.139	.221	.039	-.068	-.128	.039	.479	.127	.975	.274	.173	.625	.448	.031	.374	.070	.180	.339	.201	-.119	.374	.486								
total_8								1	.018	-.183	.100	.358	.100	.455	.239	.455	.316	.239	.383	.076	.120	-.133	.481	.339	.021	-.044	.029	.180	.169	-.098	.188	.287	.240	.411	.222	.098	.021	.021	.098	.411	.523								
total_9									1	.370	.587	.159	.389	.389	.389	.289	.118	.395	.137	.000	.191	.256	-.012	-.125	.066	-.048	.089	.853	.262	.343	.580	.125	-.048	.181	.689	-.224	.066	.828	-.048	.012	.512								
total_10										1	.210	.127	.335	.170	.148	.170	.170	.210	.242	.086	.137	-.117	-.137	-.117	.306	-.148	.225	.210	.225	.127	.370	.117	-.148	-.260	.107	-.148	.306	.306	-.148	.137	.309								
total_11											1	.455	.140	.115	.276	.255	.115	.582	.153	.228	.362	.064	.075	-.246	.064	.298	-.053	.163	.228	.306	-.276	.070	.150	.376	.070	.219	.506	.276	.070	.553									
total_12												1	.378	.145	.244	.295	.295	.305	.524	.288	.287	.081	.016	.081	.247	.371	.110	.305	-.042	.033	.159	.253	-.090	.454	.318	.064	.081	.247	.064	.287	.580								
total_13													1	.346	.225	.022	.022	-.022	.889	.287	.409	-.168	-.369	.373	.553	-.109	.344	.454	.017	-.144	.309	.348	.223	.240	.318	.223	.012	.193	.389	.240	.562								
total_14														1	.581	.183	.303	.115	.276	.138	.221	.091	.216	.248	.248	-.153	.194	.115	-.087	.295	.118	.219	.276	.221	.140	-.153	.091	.091	.133	.221	.518								
total_15															1	.153	.153	.133	.465	.288	.190	.333	-.268	-.154	.333	-.268	.224	.276	-.208	.000	.224	.313	.318	.180	.057	.025	.164	.164	.172	.031	.532								
total_16																1	.163	.873	.276	.138	.075	.091	.216	-.064	-.084	.010	.053	-.163	.194	-.005	.480	.064	.133	.367	-.184	.133	-.064	.246	.010	.513	.489								
total_17																	1	.115	.138	.070	-.246	-.378	-.378	-.115	.184	.205	.229	.115	.184	.064	-.296	.075	.140	-.296	.246	.091	-.153	.075	.264	.164									
total_18																		1	.153	.044	.070	-.091	-.221	-.091	-.091	.010	-.053	-.115	.228	.305	.567	.091	-.133	.362	.022	.153	.064	.374	-.276	.216	.488								
total_19																			1	.357	.887	-.085	.031	.313	.472	-.025	.353	.438	.224	.084	.044	.001	.639	.491	.054	.908	.429	.741	.045	.147	.260	.007							
total_20																				1	.629	.077	-.053	.282	-.019	.013	.228	-.173	-.108	.008	.127	.357	.437	.169	.169	.077	.077	.168	.245	.392									
total_21																					1	-.123	-.088	-.381	.313	-.244	.362	.081	-.123	.088	.201	.266	.389	.099	.119	-.039	.285	.031	.237	.485									
total_22																						1	.168	.078	-.289	.289	-.289	-.289	-.289	-.289	-.289	-.289	-.289	-.289	-.289	-.289	-.289	-.289	-.289	-.289	-.289	-.289	-.289						
total_23																							1	.209	.209	-.098	-.098	-.098	-.098	-.098	-.098	-.098	-.098	-.098	-.098	-.098	-.098	-.098	-.098	-.098	-.098	-.098	-.098	-.098					
total_24																								1	.145	.145	.145	.145	.145	.145	.145	.145	.145	.145	.145	.145	.145	.145	.145	.145	.145	.145	.145	.145					
total_25																									1	.164	.164	.164	.164	.164	.164	.164	.164	.164	.164	.164	.164	.164	.164	.164	.164	.164	.164	.164					
total_26																										1	.080	.080	.080	.080	.080	.080	.080	.080	.080	.080	.080	.080	.080	.080	.080	.080	.080	.080	.080				
total_27																											1	.517	.647	.188	.318	.488	.188	.318	.488	.188	.318	.488	.188	.318	.488	.188	.318	.488	.188	.318			
total_28																												1	.587	-.279	-.042	.888	.004	.000	.385	.011	.006	.802	.802	.006	.098	.021							
total_29																													1	.458	.145	.318	.218	.145	.318	.218	.145	.318	.218	.145	.318	.218	.145	.318	.218	.145	.318		
total_30																														1	.159	.253	-.080	-.016	.144	-.397	.081	.247	-.244	-.330	.188	.131							



soal_31	Pearson Correlation	167	159	233	167	435	460	525	188	580	370	567	159	308	118	224	480	118	567	-0.48	008	012	-125	346	-125	066	-0.48	089	053	688	159	1	315	-0.48	191	288	-0.48	066	447	-224	191	547		
	Sig (2-tailed)	387	499	224	387	018	012	003	329	001	048	001	411	103	542	243	012	542	001	803	966	849	519	086	519	735	803	645	784	000	411	096	803	320	130	803	735	015	243	320	002			
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
soal_32	Pearson Correlation	285	135	331	123	285	374	446	287	125	117	246	253	348	216	313	064	084	091	323	127	201	-127	133	036	208	323	515	246	-108	253	315	1	402	364	653	323	208	036	164	038	607		
	Sig (2-tailed)	133	519	078	525	285	045	015	130	518	547	198	185	064	253	099	741	741	839	087	512	295	478	525	854	278	087	004	198	577	185	096	008	052	002	087	278	854	394	840	001	091		
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
soal_33	Pearson Correlation	328	-0.48	-019	031	289	-133	031	240	-0.48	-148	-133	-0.60	223	276	318	133	-2.95	-133	414	357	-265	-164	180	154	472	-172	642	010	-365	-0.60	-0.48	482	1	416	108	561	-164	-164	561	268	373		
	Sig (2-tailed)	080	883	020	873	277	481	873	288	883	444	481	842	244	147	093	491	119	491	628	057	160	394	349	427	010	373	000	960	048	642	883	008	024	574	883	394	002	160	048	008			
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
soal_34	Pearson Correlation	221	012	437	088	168	387	374	411	191	-280	362	454	240	221	160	387	075	362	268	437	369	123	221	265	123	268	168	070	-127	-016	191	364	419	1	899	419	-028	265	119	237	617		
	Sig (2-tailed)	249	849	016	724	365	050	048	827	320	172	054	013	210	240	349	050	887	054	160	018	837	525	249	133	525	160	395	717	012	933	320	052	024	808	024	840	133	440	218	000			
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
soal_35	Pearson Correlation	070	889	387	070	-017	148	078	222	089	187	346	318	318	140	057	-184	140	822	109	169	099	-557	070	168	348	199	310	588	310	144	288	557	199	099	1	109	348	188	109	099	431		
	Sig (2-tailed)	718	846	041	718	931	470	718	346	846	582	066	892	893	470	788	338	470	808	574	380	888	802	718	384	884	574	-181	005	-181	456	130	082	574	808	574	808	018	574	084	384	574	808	018
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
soal_36	Pearson Correlation	031	-0.48	169	-268	-0.80	133	180	0.88	-224	-148	010	884	223	-151	025	133	-2.96	153	268	169	119	-323	330	154	313	-172	498	153	-388	-387	-0.48	323	561	416	108	1	-164	-323	414	268	219		
	Sig (2-tailed)	873	883	382	160	681	491	349	813	243	444	960	743	244	426	897	491	119	429	160	382	540	087	080	427	089	373	006	429	049	033	883	087	002	024	574	394	087	026	160	253			
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
soal_37	Pearson Correlation	039	066	077	039	265	091	039	021	066	306	218	091	012	091	164	-0.64	240	064	-0.05	077	-839	-208	-123	-208	157	-0.05	-0.49	374	265	081	066	208	-164	-839	348	-164	1	310	-164	123	215		
	Sig (2-tailed)	840	735	680	840	165	839	840	813	735	106	253	878	848	838	394	741	188	741	977	880	840	278	525	278	479	977	882	845	165	678	735	278	384	840	864	384	1	192	384	525	263		
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
soal_38	Pearson Correlation	201	088	382	201	421	348	201	821	838	388	520	347	193	081	164	246	091	374	164	077	385	137	-123	-036	137	154	-0.48	218	431	247	447	036	-164	265	168	-323	310	1	-164	123	487		
	Sig (2-tailed)	285	735	138	285	023	198	285	813	008	188	003	188	317	838	394	198	639	845	427	680	133	479	525	854	479	427	882	253	023	196	015	854	384	133	384	087	102	1	394	525	007		
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
soal_39	Pearson Correlation	328	-224	-395	-118	-0.80	-286	-118	888	-0.48	-148	-276	884	269	132	172	-018	-153	276	268	169	-031	-164	031	154	472	-172	353	153	-2.86	-244	-224	164	561	118	108	414	-164	-164	1	268	133		
	Sig (2-tailed)	080	243	034	540	681	119	540	813	883	444	147	743	037	491	373	860	429	147	160	382	873	394	873	427	010	373	000	429	048	203	243	394	002	540	574	026	394	394	1	160	528		
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
soal_40	Pearson Correlation	374	191	-139	-237	315	221	374	411	012	137	070	287	240	221	031	513	075	216	416	245	227	-201	221	285	448	-031	315	216	-188	-330	191	039	288	227	899	288	123	123	288	1	504		
	Sig (2-tailed)	046	320	472	216	088	349	046	827	849	478	717	117	210	240	873	004	887	268	024	268	216	288	248	133	015	873	016	268	288	081	320	840	160	216	808	160	526	168	005	005			
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
Jumlah	Pearson Correlation	518	420	441	596	477	574	488	527	512	381	957	590	561	518	527	495	284	487	647	382	487	048	382	257	424	884	425	384	131	188	547	605	372	810	431	210	276	407	123	504	1		
	Sig (2-tailed)	084	023	017	773	010	001	007	004	085	013	002	001	0	084	003	008	166	087	000	038	008	811	168	178	018	828	621	035	488	001	046	000	019	253	263	007	525	005	005	005	005		
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 20

**DOKUMENTASI DI SMP NEGERI 2 RAMBIPUJI TAHUN PELAJARAN
2021/2022**

Mengisi Lembar Validasi Butir Soal



Dokumentasi Dikelas VII B (Eksperimen)



Dokumentasi Dikelas VII D (Kontrol)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



A. Identitas Penulis

1. Nama : Ayu Dwi Lestari
2. NIM : T20179007
3. Tempat, tanggal lahir : Jember, 21 Mei 1999
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Alamat : Jl. Airlangga No.126 RT/003 RW/004, Desa
Rowotamtu, Kecamatan Rambipuji,
Kabupaten Jember
7. Email : ayulestaridwi25@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. RA Al-Hidayah
2. MIMA Hidayatul Muhtadi'in
3. MTS Hidayatul Muhtadi'in
4. MA AL-Misri
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember